

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, PENGALAMAN  
KERUANGAN KEPERIBADIAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU  
KEUANGAN PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**Oleh:**

**NAMA : AIDIL SYAHPUTRA  
NPM : 1905160544  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 25 Juli 2023, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : AIDIL SYAHPUTRA  
NPM : 1905160544  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN, KEPERIBADIAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi pernyataan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(Assoc. Prof. H. Muis Fuazi Rambe, SE., MM)

(Ari Pratama Marpaung, SE., MM)

Pembimbing

(Dr. Radiman, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE., M.M., M.Si)

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : AIDIL SYAHPUTRA

NPM : 1905160544

Program Studi : MANAJEMEN

Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN, KEPERIBADIAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juni 2023

Pembimbing



Dr. RADIMAN, SE., M.Si.

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aidil Syahputra  
NPM : 1905160544  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Dosen Pembimbing : Dr. Radiman, SE., M.Si  
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Pengalaman Keuangan, Kepribadian dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan, Tujuan dan Manfaat Penelitian	2/5/23	
Bab 2	Perbaiki Landasan Teori, Kerangka Konseptual dan Hipotesis	6/5/23	
Bab 3	Perbaiki Pendekatan Penelitian, Definisi Operasional, Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel	16/5/23	
Bab 4	Perbaiki teknis Analisis data dan Pembahasan, Perbanyak Teori dari Sumber buku dan Jurnal	22/5/23	
Bab 5	Perbaiki Kesimpulan dan Saran	29/5/23	
Daftar Pustaka	Rapikan dengan Mendeley	2/5/23	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Maju Sidang	8/6/23	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

Medan, Juni 2023  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Dr. RADIMAN, SE., M.Si



## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Aidil Syahputra  
NPM : 1905160544  
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian,  
Pengalaman Keuangan dan Pendapatan terhadap Prilaku Keuangan  
Mahasiswa UMSU

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
  - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 16 Maret 2023  
Pembuat Pernyataan



**AIDIL SYAHPUTRA**

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

## ASBTRAK

# **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, PENGALAMAN KEUANGAN KEPRIBADIAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Oleh:

**Aidil Syahputra<sup>1</sup>, Radiman<sup>2</sup>**  
email:aidil01.syahputra@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, pengalaman keuangan, Kepribadian dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, baik itu secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah teknik enelisis linear berganda. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sikap berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, Pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian secara simultan terdapat pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, pengalaman keuangan, kepribadian dan pendapatan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, artinya semakin tinggi literasi keuangan, sikap keuangan, pengalaman keuangan, kepribadian dan pendapatan maka semakin tinggi perilaku keuangan mahasiswa. Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 0,582, hasil ini memiliki arti bahwa 58,2% variabel Perilaku Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, sikap keuangan, pengalaman keuangan, kepribadian dan paendapatan sedangkan sisanya sebesar 41,8% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Pengalaman Keuangan, Kepribadian, Pendapatan Perilaku Keuangan**

## ABSTRACT

### **THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDES, PERSONALITY AND INCOME ON FINANCIAL BEHAVIOR OF STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

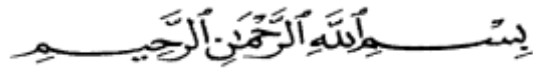
By:

Aidil Syahputra<sup>1</sup>, Radiman<sup>2</sup>  
email: aidil01.syahputra@gmail.com

*This study aims to determine the effect of financial literacy, financial attitudes, welfare and income on financial behavior in students of the Faculty of Economics and Business Muhammadiyah University of North Sumatra, either partially or simultaneously. This study uses a quantitative approach. The analysis technique used is multiple linear analysis technique. The results of this study indicate that literacy has a significant effect on student financial behavior, attitude has a significant effect on student financial behavior, financial experience has a significant effect on student financial behavior, personality has a significant effect on student financial behavior, income has no effect on student financial behavior. The results of the study simultaneously have the influence of financial literacy, financial attitudes, financial experience, personality and opinions on financial behavior in students of the Faculty of Economics and Business Muhammadiyah University of North Sumatra, meaning that the higher financial literacy, financial attitudes, financial experience, personality and income, the higher student financial behavior. The results of the regression calculation can be seen that the coefficient of determination (R square) obtained is 0.582, this result means that 58.2% of the financial behavior variable can be explained by the variables of financial literacy, financial attitude, financial experience, personality and income while the remaining is 41.8% is explained by other variables not examined.*

*Keywords: Financial Literacy, Financial Attitude, Financial, Experience Personality, Income Financial Behavior*

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr.Wb*

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya penulis diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Penyusunan proposal ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Manajemen, pada Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul Peniliti yaitu **“Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Pengalaman Keuangan Kepribadian dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

Dalam menyelesaikan proposal ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, serta petunjuk dari berbagai pihak, baik material maupun spiritual baik langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih dan rasa syukur kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan laporan kerja ini, diantaranya:

1. Kedua orang tua, Ayahanda tersayang Nasib dan Ibunda tercinta Suriyah yang telah memberikan kasih sayang kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, serta doa yang tulus kepada penulis dalam penyelesaian proposal ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani., M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



3. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan., SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas
6. Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Jasman Syarifuddin., SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Assoc. Prof. Dr. Radiman, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan serta saran yang sangat membantu saya dalam pengerjaan proposal ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen.
11. Kepada abang, kakak dan seluruh keluarga tersayang yang telah memberikan doa, dukungan baik berupa moril maupun materi serta semangat yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
12. Semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikannya proposal ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga proposal ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan berharap proposal ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Medan, Juni 2023

Penulis

**Aidil Syahputra**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ASBTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	12
1.3 Batasan Masalah .....	13
1.4 Rumusan Masalah .....	13
1.5 Tujuan Penelitian .....	14
1.6 Manfaat Penelitian .....	15
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
2.1 Landasan Teori .....	16
2.1.1 Perilaku Keuangan.....	16
2.1.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan .....	16
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Pengetahuan Keuangan .....	17
2.1.1.3 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan.....	18
2.1.1.4 Indikator Perilaku Keuangan.....	19
2.1.2 Literasi Keuangan.....	21
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan.....	21
2.1.2.2 Manfaat Literasi Keuangan .....	22



2.1.2.3	Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan .....	23
2.1.2.4	Indikator Literasi Keuangan .....	25
2.1.3	Sikap Keuangan .....	26
2.1.3.1	Pengertian Sikap Keuangan.....	26
2.1.3.2	Aspek-Aspek Sikap Keuangan .....	27
2.1.3.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Keuangan .....	28
2.1.3.4	Indikator Sikap Keuangan .....	30
2.1.4	Pengalaman Keuangan .....	32
2.1.4.1	Pengertian Pengalaman Keuangan .....	32
2.1.4.2	Manfaat Pengalaman Keuangan .....	34
2.1.4.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengalaman Keuangan.....	35
2.1.4.4	Indikator Pengalaman Keuangan.....	36
2.1.5	Kepribadian .....	37
2.1.5.1	Pengertian Kepribadian .....	38
2.1.5.2	Tujuan dan Manfaat Kepribadian .....	39
2.1.5.3	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian	40
2.1.5.4	Indikator Kepribadian.....	41
2.1.6	Tingkat Pendapatan .....	42
2.1.6.1	Pengertian Tingkat Pendapatan .....	42
2.1.6.2	Jenis – Jenis Pendapatan.....	44
2.1.6.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan.....	45
2.1.6.4	Indikator Tingkat Pendapatan.....	46

2.2 Kerangka Konseptual .....	50
2.3 Hipotesis .....	55
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>56</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	56
3.2 Definisi Operasional .....	57
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	60
3.4 Populasi dan Sampel.....	61
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	62
3.6 Teknik Analisis Data .....	65
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>74</b>
4.1 Deskripsi Data.....	74
4.2 Pembahasan .....	98
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>106</b>
5.1 Kesimpulan.....	106
5.2 Saran .....	107
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	109

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Pra Riset Angket Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .....	7
Tabel 1.2	Hasil Pra Riset Angket Sikap Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .....	8
Tabel 1.3	Hasil Pra Riset Angket Pengalaman Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .....	9
Tabel 1.4	Hasil Pra Riset Angket Kepribadian Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .....	9
Tabel 1.5	Hasil Pra Riset Angket Pendapatan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .....	10
Tabel 1.6	Hasil Pra Riset Angket Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .....	10
Tabel 3.1	Indikator Perilaku Keuangan .....	57
Tabel 3.2	Indikator Literasi Keuangan .....	58
Tabel 3.3	Indikator Sikap Keuangan .....	58
Tabel 3.4	Indikator Pengalaman Keuangan .....	59
Tabel 3.5	Indikator Kepribadian.....	59
Tabel 3.6	Indikator Pendapatan .....	59
Tabel 3.7	Rencana Penelitian .....	60
Tabel 3.8	Skala Likert .....	63
Tabel 3.9	Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1) .....	64
Tabel 3.10	Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Keuangan (X2).....	65
Tabel 3.11	Hasil Uji Validitas Instrumen Pengalaman Keuangan (X3).....	65



Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas Instrumen Kepribadian (X4).....	66
Tabel 3.13 Hasil Uji Validitas Instrumen Pendapatan (X5).....	66
Tabel 3.14 Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Keuangan (Y).....	67
Tabel 3.15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1, X2, X3, X4, X5 dan Y .....	68
Tabel 4.1 Skala Likert .....	74
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	75
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	75
Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Literasi Keuangan (X1).....	76
Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Sikap Keuangan (X2).....	78
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Pengalaman Keuangan (X3) .....	80
Tabel 4.7 Skor Angket Untuk Kepribadian (X4) .....	82
Tabel 4.8 Skor Angket Untuk Pendapatan (X5).....	84
Tabel 4.9 Skor Angket Untuk Perilaku Keuangan (Y).....	86
Tabel 4.10 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	89
Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas .....	90
Table 4.12 Regresi Linier Berganda.....	92
Table 4.13 Uji t.....	94
Tabel 4.14 Anova (Uji F) .....	96
Table 4.15 Koefisien Determinasi .....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	54
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis uji T .....	69
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis uji F.....	70
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	88
Gambar 4.2 Normalitas (Histogram) .....	88
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisias .....	91

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Oleh karena itu, kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan dikehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya, (Fauzi, 2018)

Teknologi dan perkembangan zaman membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, di mana masyarakat sekarang lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus dipenuhi agar merasa nyaman dan diakui eksistensinya di masyarakat. Termasuk mahasiswa sebagai remaja lebih senang untuk berbelanja, menghabiskan seluruh uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sosialisasi atau pergaulan dan mampu mengikuti tren fashion anak muda zaman sekarang. Perubahan perilaku akibat adanya gaya hidup yang dipengaruhi perkembangan zaman dan teknologi. Mahasiswa lebih menyukai menghabiskan waktu dengan mengunjungi pusat hiburan dan pusat perbelanjaan serta aktif di media sosial, sangat cenderung pada perilaku konsumtif dan menghambur-hamburkan uang (Pulungan & Febriaty, 2018).



Kemampuan keuangan yang dimiliki tidak hanya tentang mampu menghasilkan pendapatan yang cukup memenuhi kebutuhan hidup, melainkan juga kemampuan untuk mengelola keuangan dengan bijak dan tepat, mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan uang (Soetiono & Setiawan, 2018).

Mengembangkan kebiasaan pengelolaan *Financial* (keuangan) yang baik pada tahap awal akan membantu individu untuk mencapai tujuan dalam hal *Financial*. Dengan cara membuat rencana pengeluaran sehingga bisa membantu untuk memprioritaskan pengeluaran berdasarkan kebutuhan bukan keinginan. Dalam melakukan perencanaan keuangan yang baik mutlak diperlukan untuk menghindari perilaku konsumtif. Perencanaan keuangan dapat didasarkan pada usia pengelola dan harus berurutan dari usia produktif sampai pensiun. Personal *financial management behavior* (perilaku manajemen keuangan) yang tidak terencana mulai dari usia produktif hingga memasuki masa pensiun dapat disebabkan karena tidak dapat melakukan pengelolaan *financial* yang baik. Kebiasaan personal *financial management behavior* harus dimulai sejak masa muda. Semakin giat bekerja, menabung, dan berinvestasi pada masa muda, semakin banyak pula uang yang bisa digunakan saat pensiun (Kotler & Armstrong, 2017).

*Financial Management Behaviour* (perilaku manajemen keuangan) adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya *Financial Management Behavior*, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Sugihartati, 2019).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan diantaranya, pendapatan, sikap keuangan, pengetahuan keuangan, literasi keuangan, pengalaman keuangan, kepribadian dan *Locus of Control* (Miraza, 2018).

Untuk meningkatkan perilaku keuangan masyarakat Indonesia, Dewan Komisiner OJK Muliaman Hadad menyatakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Asosiasi Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dari seluruh industri keuangan pada tanggal 19 Nopember 2013 di Jakarta meluncurkan program Strategi Nasional Literasi Keuangan dimana melibatkan sejumlah masyarakat, praktisi, dan juga akademisi. Program ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan seluas-luasnya kepada masyarakat mengenai literasi keuangan. Pemerintah Indonesia juga menggandeng perguruan tinggi sebagai partner untuk melakukan pembelajaran sejak dini kepada mahasiswa mengenai pentingnya perilaku keuangan.

Literasi keuangan merupakan hal penting yang tidak bisa dipisahkan dalam perilaku keuangan. Secara keseluruhan, literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses mengelola keuangan. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), Keterampilan (skill), dan keyakinan (confidence) mahasiswa agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peningkatan literasi keuangan diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan keuangan mahasiswa, namun edukasi keuangan kurang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga banyaknya mahasiswa yang tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu sikap keuangan. sikap keuangan adalah suatu pemikiran, penilaian dan pendapat dari suatu individu tentang keuangan. OJK (2017) dalam (Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, 2019) menyampaikan bahwa Otoritas Jasa Keuangan mendorong masyarakat agar dapat memiliki sikap keuangan agar dapat tercapai tujuan keuangan dan dapat melakukan perencanaan keuangan. Untuk mendorong masyarakat agar tercapainya suatu tujuan dan perencanaan keuangan di perlukan motivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam perilaku keuangan. Sikap keuangan dapat membantu dalam menentukan keputusan pada pengelolaan keuangan, penganggaran pribadi dan berinvestasi yang baik.

Sikap keuangan bisa menimbulkan sifat dan perilaku keserakahan terlebih jika digunakan secara sembarangan. Akibat kurangnya pemahaman dalam mengambil sikap keuangan serta melakukan kesalahan dalam suatu perencanaan maka akan timbul masalah dengan jangka panjang. Dapat dilihat pada sekarang ini tentang semakin berkembangnya sistem belanja online dan pusat perbelanjaan tersebar luas dimana – mana hal ini mengakibatkan masyarakat semakin memiliki sifat konsumtif dalam melakukan pembelian yang impulsif. Sikap konsumtif yang tinggi dapat menyebabkan perilaku keuangan menjadi tidak mudah.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan antara lain pengalaman keuangan. Pengalaman keuangan individu tentu berbeda-beda, mulai dari merencanakan hingga mengelola segala hal yang berhubungan dengan keuangannya dimasa depan. Pengalaman keuangan dapat juga sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan maupun perencanaan investasi. Selain itu pengalaman dalam mengelola keuangan juga sangat

dibutuhkan untuk kelangsungan hidup dimasa yang akan datang. Pengalaman individu merupakan pembelajaran dalam mengelola keuangan maupun perencanaan investasi sehingga dalam membuat keputusan keuangan setiap hari dapat terarah dan lebih bijak (Gitman, 2017).

Salah satu faktor penentu perilaku keuangan yaitu faktor pribadi, yang mencakup usia dan siklus hidup, pekerjaan dan lingkungan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, juga gaya hidup dan nilai. Ada beberapa hal paling penting dalam pembahasan kepribadian adalah kepribadian mencerminkan perbedaan setiap individu, kepribadian tetap dan abadi, kepribadian dan konsep diri, serta gaya hidup dan nilai (Kotler & Keller, 2016)

Kepribadian mencakup sistem fisik dan psikologis meliputi perilaku yang terlihat dan pikiran yang tidak terlihat, serta tidak hanya merupakan sesuatu, tetapi melakukan sesuatu. Kepribadian adalah substansi dan perubahan, produk dan proses serta struktur dan perkembangan” (Feist, 2016).

Tidak sedikit mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bertempat tinggal jauh dari orang tua, dan belum mandiri secara finansial sehingga masih bergantung kepada orang tua untuk memenuhi kebutuhan finansialnya. Tinggal yang jauh dari orang tua menyebabkan mahasiswa harus belajar untuk mengelola keuangan pribadinya secara mandiri. Fenomena yang terjadi pada mahasiswa adalah rendahnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa masih rendah, mahasiswa tidak mampu menyesuaikan anatara gaya hidup, keinginan, dengan kemampuan ekonomi yang dimilikinya.

Faktor selanjutnya adalah Tingkat Pendapatan. Menurut (Soeratno, 2017) “apabila pendapatan meningkat, seseorang dapat mengkonsumsi barang dalam jumlah yang lebih banyak dan dengan kualitas yang lebih baik”. Hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh (Fair, 2017) yang menyatakan bahwa “konsumsi merupakan fungsi positif dari pendapatan, semakin banyak pendapatan, semakin banyak pula konsumsi yang cenderung dilakukan”.

Dalam hal ini, tentu tingkat pendapatan mahasiswa FEB UMSU sangat mempengaruhi pola konsumsi dan ini berhubungan dengan perilaku keuangannya. Terlebih diketahui pendapatan yang didapatkan beberapa mahasiswa FEB UMSU sangat rendah sementara biaya-biaya yang harus dikeluarkan seorang mahasiswa sangat banyak, mulai dari biaya kebutuhan sehari-hari sampai kepada biaya operasional selama kegiatan belajar mengajar.

Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (miss-management). Pengetahuan keuangan berguna bagi seseorang agar tidak salah dalam mengambil keputusan keuangannya. Mengambil keputusan tentu mempunyai rancangan. Rancangan ini yang harusnya setiap orang mengerti. Oleh karena itu, pengetahuan keuangan sangatlah perlu untuk ditingkatkan.

Pengetahuan Keuangan juga merupakan salah satu factor yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Pengetahuan keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena pengetahuan keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan.

Pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah. Pengetahuan keuangan rendah pula akan membawa seseorang kepada masalah keuangan dikemudian hari, oleh karenanya pengetahuan keuangan merupakan kebutuhan dasar seseorang untuk mengelola keuangannya (Pritazahara, R., & Sriwidodo, 2015).

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang membahas mengenai perilaku keuangan antara lain Hasil penelitian dari (Yulianti, N., & Silvy, 2018) menemukan bukti bahwa pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perencanaan investasi keluarga. Sikap pengelola keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan tidak memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga.

Hal ini dapat dilihat dari hasil angket kuesioner yang dilakukan pada 15 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Pra Riset Angket Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas**  
**Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

<b>Pernyataan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
Saya selalu membuat catatan pengeluaran, guna memantau pengeluaran yang tidak diperlukan.	26,7%	73,3%
Pengetahuan tentang literasi keuangan sangat dibutuhkan dalam mengelola keuangan yang kita miliki	20,0%	80,0%
Saya menggunakan keuangan saya dengan baik, agar saya tidak berhutang kepada teman-teman saya ataupun orang lain	33,3%	66,7%
Saya mengetahui akan resiko keuangan yang saya gunakan	40,0%	60,0%
Saya bertanggungjawab atas keuangan yang saya miliki	80,0%	20%

Sumber: (Pra Riset, 2023)

Berdasarkan observasi awal pada 15 orang mahasiswa bahwa masih mahasiswa tidak mencatat pengeluaran guna memantau pengeluaran yang tidak diperlukan sebesar 73,3%, untuk pengetahuan tentang literasi keuangan 80% tidak mengetahui literasi keuangan dalam mengelola keuangan, serta tidak menggunakan keuangan dengan baik sebesar 66,7%

**Tabel 1.2**  
**Hasil Pra Riset Angket Sikap Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya menabung secara teratur dan rutin	27%	73%
Saya menulis tujuan atau target keuangan	20%	80%
Menulis rencana anggaran	13%	87%
Saya bertanggungjawab atas keuangan diri sendiri	33%	67%
Saya berhemat terhadap uang yang dimiliki	47%	53%
Saya memiliki rencana keuangan	13%	87%

Sumber: (Pra Riset, 2023)

Berdasarkan observasi awal pada 15 orang mahasiswa bahwa masih mahasiswa yang tidak menabung secara teratur dan rutin sebanyak 73%, tidak menulis tujuan atau target keuangan sebesar 80%, tidak menulis rencana anggaran sebanyak 87%, tidak bertanggung jawab atas keuangan sendiri sebanyak 67%, tidak berhemat sebanyak 53% dan tidak memiliki rencana keuangan sebesar 87%.



**Tabel 1.3**  
**Hasil Pra Riset Angket Pengalaman Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas**  
**Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

<b>Pernyataan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
Saya memiliki pengalaman investasi	40%	60%
Saya memiliki perencanaan keuangan	33%	67%
Saya memiliki riwayat pendidikan yang baik	53%	47%
Saya memiliki kegiatan menabung	27%	73%

Sumber: (Pra Riset, 2023)

Berdasarkan observasi awal pada 15 orang mahasiswa mengenai pengalaman keuangan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak memiliki pengalaman investasi 60%, tidak mempunyai perencanaan keuangan sebesar 67%, tidak memiliki riwayat pendidikan yang baik 47%, tidak memiliki kegiatan menabung sebesar 73%.

**Tabel 1.4**  
**Hasil Pra Riset Angket Kepribadian Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi**  
**Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

<b>Pernyataan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
Saya memiliki kepercayaan diri dengan penampilan saya	47%	53%
Mudah bagi saya untuk bergaul dengan orang yang baru saya kenal	40%	60%
Saya selalu bertanggung jawab atas apa yang telah saya lakukan	47%	53%
Saya selalu tenang dalam menghadapi setiap hal dalam kehidupan saya	53%	47%
Saya selalu berusaha untuk menghemat pengeluaran	33%	67%

Sumber: (Pra Riset, 2023)

Berdasarkan observasi awal pada 15 orang mahasiswa mengenai kepribadian bahwa sebagian besar mahasiswa tidak memiliki kepercayaan diri dengan penampilannya sebesar 53%, tidak mudah bergaul dengan orang baru dikenal sebesar 60%, tidak bertanggung atas apa yang telah dilakukan sebesar

53%, serta tidak tenang dalam menghadapi setiap hal sebesar 47% dan tidak berusaha untuk berhemat dalam pengeluaran sebesar 67%.

**Tabel 1.5**  
**Hasil Pra Riset Angket Pendapatan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

<b>Pernyataan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
Saya mendapatkan bonus dan insentif sesuai harapan	20%	80%
Gaji yang saya miliki cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari	33%	67%
Dengan berinvestasi saya lebih mudah untuk menambah aset berharga	40%	60%

Sumber: (Pra Riset, 2023)

Berdasarkan observasi awal pada 15 orang mahasiswa mengenai pendapatan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak mendapatkan bonus dan insentif sesuai harapan sebesar 80%, gaji yang diterima tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sebesar 67% dan tidak berinvestasi untuk menambah aset berharga sebesar 60%.

**Tabel 1.6**  
**Hasil Pra Riset Angket Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

<b>Pernyataan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
Selalu membuat rancangan keuangan setiap bulannya	27%	73%
Selalu mengetahui seperti apa pengalaman pembeliannya.	53%	47%
Membayar tagihan tepat waktu	40%	60%
Melakukan evaluasi keuangan	33%	67%
Menyisihkan uang untuk kebutuhan tidak terduga	40%	60%
Menabung sebagian dari penghasilan	47%	53%
Saya berinvestasi	33%	67%

Sumber: (Pra Riset, 2023)

Berdasarkan observasi awal pada 15 orang mahasiswa mengenai perilaku keuangan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak membuat rancangan keuangan setiap bulannya sebesar 73%, mengetahui seperti apa pengalaman pembeliannya

sebesar 53% , tidak membayar tagihan tepat waktu 60%, tidak melakukan evaluasi keuangan sebesar 67%, tidak menyisihkan uang untuk kebutuhan tidak terduga sebesar 60%, tidak menabung sebagian dari penghasilan sebesar 53% dan tidak berinvestasi sebesar 67%.

Berdasarkan hasil observasi awal dan hasil angket pada beberapa mahasiswa serta dimana banyak mahasiswa yang tidak memiliki perencanaan keuangan masa serta sangat jarang juga ditemui mahasiswa yang membuat anggaran kebutuhannya ataupun sekedar melakukan pencatatan pengeluaran keuangan. Hal ini didukung dengan hasil data Survei OJK, menyebutkan literasi keuangan Indonesia tahun 2020 sebesar 40%. “Ini masih membutuhkan perjuangan panjang lebih dari setengah masyarakat Indonesia belum memahami sektor keuangan dengan benar. Banyaknya masyarakat yang belum terliterasi ini menjadi peluang bagi pelaku investasi bodong.

Selain itu kurangnya pengetahuan mahasiswa untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan hal ini dapat dilihat dari berdasarkan tabel di atas hasil angket pada beberapa mahasiswa dimana sebagian mahasiswa tidak mampu menyisihkan sebagian uang untuk ditabung atau diinvestasikan, dengan gaya hidup yang terbilang boros, dana yang seharusnya mampu memenuhi kebutuhan mereka selama satu bulan ke depan, tetapi habis lebih cepat. Hal ini didukung oleh hasil riset yang dilakukan oleh (Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, 2018) menyimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa yang belum maksimal dalam mengendalikan dirinya yaitu tidak mampu bersikap bijak dalam menggunakan uang, tidak mampu mengendalikan diri ketika bergaul dengan orang lain dan belum bisa bijak menghadapi perubahan zaman

Selanjutnya berdasarkan diatas hasil angket pada beberapa mahasiswa banyak mahasiswa yang menganggap uang merupakan sebagai bagian terpenting dalam kehidupan dibandingkan dengan pertemanan serta menganggap uang sebagai pengangkat derajat kehidupannya, serta pemikiran yang mudah merasa puas dengan apa yang diperolehnya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Pengalaman Keuangan, Kepribadian dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dalam penelitian mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya beberapa mahasiswa masih belum mampu mengelola keuangan dengan baik
2. Mahasiswa masih kurang memahami literasi keuangan sehingga sulit untuk mengelola keuangan secara efisien.
3. Adanya Sikap konsumtif yang masih terlihat pada mahasiswa dan sangat mudah terpengaruh dari lingkungan luar dan gaya hidup.
4. Pengalaman keuangan mahasiswa masih kurang dalam pengelolaan keuangan untuk pengambilan keputusan.

5. Adanya beberapa mahasiswa yang berkepribadian menganggap uang merupakan sebagai bagian terpenting dalam kehidupannya serta mudah merasa puas.
6. Beberapa mahasiswa yang berkepribadian menganggap uang merupakan sebagai bagian terpenting dalam kehidupannya serta mudah merasa puas.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka ditemukan berbagai permasalahan yang muncul berdasarkan fenomena masalah yang terdapat pada mahasiswa. Namun dalam hal ini peneliti membatasi masalah pada perilaku keuangan yang dilihat dari literasi keuangan, sikap keuangan, pengalaman keuangan, kepribadian dan pendapatan dengan subjek mahasiswa serta sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, adalah :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
3. Apakah pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?

4. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
5. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara?
6. Apakah literasi keuangan, sikap keuangan, pengalaman keuangan, kepribadian dan pendapatan berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa UMSU?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sebagaimana berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepribadian terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, pengalaman keuangan, kepribadian dan pendapatan berpengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa UMSU.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat mengetahui teori-teori tentang literasi keuangan, sikap keuangan pengalaman keuangan, kepribadian dan pendapatan terhadap perilaku keuangan sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal pengetahuan keuangan, kepribadian dan perilaku keuangan

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran sebagai masukan dan saran terhadap peningkatan pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa



## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Perilaku Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan atau *financial behaviour* berkaitan dengan cara seorang individu dalam menangani, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya. (Sangadji, 2017) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa dalam mengelola keuangan setiap individu memiliki caranya masing-masing, ada yang mengelola dengan melakukan *saving* lebih banyak dari pada *buying* dan ada pula yang sebaliknya.

Menurut (Anggipora, 2018) perilaku keuangan adalah kemampuan seorang individu ataupun keluarga dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan atas uang yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari, selain itu perilaku keuangan juga suatu bentuk tanggung jawab keuangan yang berhubungan dengan keputusan keuangan.

Perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola tabungan dan pengeluaran-pengeluaran lainnya. Sedangkan tabungan terkait memiliki tabungan regular atau tidak, memiliki dana darurat atau tidak serta masih banyak lagi lainnya (Yamin & Kurniawan, 2019). Perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*a financial setting*). Khususnya, mempelajari bagaimana

psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan, dan pasar keuangan (Nofsinger, 2011).

Financial behavior adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya. Dengan demikian dapat disimpulkan ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpanan kognitif mempengaruhi perilaku investor (Shefrin, 2014).

Menurut (Suryanto, 2017) menyimpulkan bahwa cara terbaik untuk memperbaiki perilaku adalah dengan cara mengajarkan perilaku yang baik sejak kecil, termasuk perilaku keuangan (*financial behavior*).

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah cara seseorang dalam merencanakan, mengelola, dan menggunakan keuangan yang dimiliki dalam kehidupan sehari – hari.

#### **2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Pengetahuan Keuangan**

Otoritas Jasa Keuangan (2013) dalam (Setiyaningrum, 2016) pengetahuan keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi masyarakat , yaitu:

- 1) Meningkatkan pengetahuan keuangan seseorang yang sebelumnya less literate yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan atau not literate menjadi well literate yaitu memiliki pengetahuan mengenai lembaga keuangan.
- 2) Meningkatkan jumlah penggunaan produk dan pelayanan jasa keuangan.

Menurut (Soetiono, & Setiawan, 2018) manfaat pengetahuan keuangan adalah sebagai berikut:

1) Mendorong pertumbuhan ekonomi

Dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di perlukan pengetahuan keuangan, agar dapat mengembangkan sektor keuangan yang dapat meningkatkan lembaga keuangan.

2) Meningkatkan stabilitas sistem keuangan

Masyarakat dengan tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi akan terhindar dari perilaku yang konsumtif serta dapat menggunakan produk dan jasa keuangan dengan sebaik mungkin.

3) Pemberantasan kemiskinan

Dalam melakukan pengurangan kemiskinan maka harus diterapkan lebih luas mengenai pengetahuan keuangan dengan cara melakukan investasi.

### **2.1.1.3 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan**

(Mankiw, 2018) dalam penelitiannya menyebutkan faktor–faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan antara lain :

1. Pengetahuan keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi akan mampu mengelola dan menggunakan uang sesuai dengan apa yang dibutuhkan.
2. Pengalaman keuangan. Pengalaman masa kecil yang positif tentang mengelola keuangan, lingkungan sosial, dan sikap terhadap penghematan memainkan peran manajemen keuangan dalam perilaku keuangan dimasa yang akan datang.
3. Sikap keuangan. Sikap menunjukkan banyak hal terkait dengan uang, meliputi perlindungan kedudukan sosial dan kepuasan individu. Seseorang

membangun sikap terhadap uang berdasarkan pengalaman dan keadaan yang mereka alami.

4. Tingkat pendidikan dapat menentukan seberapa banyak individu memiliki pengetahuan yang luas terutama dalam hal mengelola keuangannya.

#### **2.1.1.4 Indikator Perilaku Keuangan**

(Mirza, 2019) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi kecenderungan memiliki pengaruh mengenai perilaku keuangan seseorang. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi akan mempengaruhi bagaimana seorang mahasiswa berperilaku terhadap keputusan yang seseorang ambil.

Indikator penilaian menurut (Rahmatia, 2016) indikator penilaian perilaku keuangan antara lain:

- 1) Selalu membuat rancangan keuangan setiap bulannya

Membuat rancangan keuangan perlu dilakukan oleh setiap orang. Seseorang melakukan rancangan keuangan setiap bulan dengan cara mencatat setiap pengeluaran setiap bulannya. Mencatat pengeluaran memang sangat perlu dilakukan terlebih untuk seseorang yang susah mengontrol diri tidak membeli segala keinginan. Melalui catatan pengeluaran ini seseorang bisa mengetahui biaya yang dikeluarkan setiap bulan digunakan untuk membeli kebutuhan atau keinginan.

- 2) Selalu mengetahui seperti apa pengalaman pembeliannya.

Pengalaman pembelian merupakan hal yang menjadi dasar seseorang untuk mengetahui apakah biaya yang dikeluarkan setiap bulannya merupakan biaya

yang wajar dikeluarkan untuk kebutuhan atau hanya sekedar untuk memenuhi keinginan.

3) Membayar tagihan tepat waktu

Melakukan pembayaran tagihan tepat pada waktunya merupakan salah satu ciri bahwa perilaku keuangan seseorang sangat baik. Orang-orang yang membayar tagihan tepat pada waktunya umumnya melakukan perencanaan uang dengan baik sehingga tidak ada masalah baginya untuk menunda pembayaran tagihan.

4) Melakukan evaluasi keuangan

Evaluasi keuangan sangat berguna untuk memperbaiki finansial yang buruk.

5) Menyisihkan uang untuk kebutuhan tidak terduga

Biaya tak terduga merupakan biaya yang dikeluarkan setiap orang untuk sesuatu yang diluar dari pengeluaran yang sudah direncanakan sebelumnya.

6) Menabung sebagian dari penghasilan

Menabung merupakan hal yang sudah dianjurkan sejak usia dini. Menabung bukan pelit namun dengan menabung seseorang mampu mengeluarkan biaya-biaya untuk hal yang bermanfaat tanpa harus memikirkan uang yang harus dikeluarkan diluar perencanaan nantinya.

7) Investasi

Investasi merupakan penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dimasa depan dengan cara menunda segala konsumsi pada saat ini sehingga hasilnya dapat dirasakan dimasa yang akan datang.

## **2.1.2 Literasi Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku. (Pulungan & Febriaty, 2018). *Financial literacy* (literasi keuangan) didefinisikan sebagai pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan dan resiko, kemampuan, motivasi dan kepercayaan dalam mengaplikasikan beberapa pengetahuan dan pemahaman yang tertata dalam membuat keputusan yang efektif pada konteks keuangan untuk memperbaiki kesejahteraan keuangan masyarakat dan individu, dan serta memungkinkan untuk ikut serta dalam kehidupan ekonomi. (Jogiyanto, 2014).

Menurut (Garman, E., T & Fogue, 2016) literasi keuangan adalah ukuran pemahaman individu tentang konsep keuangan dan kemampuan serta kepercayaan diri untuk mengelola keuangan individu melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta pertimbangan peristiwa dan juga kondisi ekonomi.

(Kent & Lyter, 2018) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.

*Financial literacy* (literasi keuangan) juga dapat didefinisikan sebagai sebuah rangkaian kegiatan dalam pengetahuan pemahaman konsep keuangan

dengan tujuan membuat pilihan keuangan yang efektif dan pengelolaan keuangan dalam kehidupan ekonomi masyarakat, (Mowen, J. C., & Minor, 2016).

(Kiyosaki, 2018) menyatakan pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi finansial mahasiswa. Mahasiswa tinggal di lingkungan ekonomi yang beragam dan kompleks sehingga peningkatan kebutuhan pendidikan keuangan sangat diperlukan. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Adanya pengetahuan yang baik sejak dini di harapkan mahasiswa dapat memiliki kehidupan sejahtera di masa yang akan mendatang.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang keuangan dan bagaimana mengelola keuangan itu sendiri.

#### **2.1.2.2 Manfaat Literasi Keuangan**

Meningkatnya pendapatan masyarakat tersebut pada akhirnya akan menyediakan konsumen lebih banyak sumber daya untuk konsumsi dan investasi. Namun demikian, banyak masyarakat yang masih tidak memiliki pemahaman yang memadai dalam menggunakan produk dan layanan keuangan. Oleh karena itu, hampir di semua Negara memberikan perhatian yang sangat besar pada peningkatan edukasi dan literasi keuangan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat penggunaan atau inklusi keuangan masyarakat.

Menurut (Soetiono, K. S., & Setiawan, 2018) adapun manfaat literasi keuangan adalah sebagai berikut :



1. Bagi Individu, manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan seseorang yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan.
2. Bagi Lembaga keuangan, manfaatnya semakin tinggi tingkat literasi keuangan semakin banyak yang akan memanfaatkan produk dan jasa keuangan sehingga potensi keuntungan yang akan diperoleh industri keuangan semakin besar.
3. Bagi Negara, manfaatnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi mengurangi tingkat kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas keuangan.

Literasi keuangan juga memberikan manfaat yang besar pada sektor seperti Jasa keuangan maupun masyarakat (Putri, L. P., Christiana, I., Pulungan, D. R., & Ardila, 2019), yakni:

1. Pemilihan dan penggunaan produk dan jasa keuangan menurut kebutuhan.
2. Kecakapan dalam merencanakan keuangan dengan lebih baik.
3. Serta terhindar dari aktivitas yang merugikan seperti investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas Otoritas Jasa Keuangan (2016).

### **2.1.2.3 Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

(Andreas, 2019) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan, antara lain:

1. Jenis Kelamin
2. Tingkat Pendidikan
3. Tingkat Pendapatan

(Budisantoso, 2013) menemukan bahwa literasi keuangan dipengaruhi beberapa faktor yaitu usia, pengalaman bekerja, pendidikan ibu, dan jurusan. Faktor lainnya yang mempengaruhi literasi keuangan menurut (Garman, 2017) (Shaari et al., 2013) adalah usia, spending habit, jenis kelamin, fakultas, dan tahun masuk kuliah.

Menurut (Garman, 2017) menyatakan pada dasarnya tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa berbeda-beda. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan beberapa faktor yang mempengaruhinya sehingga terjadi perbedaan yang signifikan antara mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh :

1. Karakteristik Sosio-demografi, dalam hal ini dikatakan bahwa perempuan dan etnis minoritas memiliki pengetahuan keuangan yang rendah, dan laki-laki memiliki pengetahuan keuangan dan ekonomi makro yang baik. Hal tersebut disebabkan oleh tinggi rendahnya pendidikan yang di tempuh, akan tetapi selain pendidikan formal, kemampuan kognitif memiliki peran untuk meningkatkan pengetahuan keuangan. Jadi pada intinya, faktor-faktor yang terdapat dalam demografi yaitu meliputi etnis, gender dan kemampuan kognitif.
2. Sosial demografis latar belakang keluarga selain sosio-demografi dan kemampuan kognitif, literasi keuangan juga dilatar belakangi oleh keluarga seperti pendidikan orang tua terutama ibu. Jadi pendidikan yang diperoleh dari orang tua atau keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan keuangan seseorang.

3. Pengetahuan keuangan kekayaan pengetahuan keuangan merupakan modal penting manusia untuk berinvestasi jangka panjang dan merupakan bekal untuk menjalankan kehidupannya di masa sekarang dan masa yang akan datang, pengetahuan keuangan sangat dibutuhkan oleh investor guna memperoleh tingkat pendapatanyang lebih tinggi.

#### **2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan**

Menurut (Kapoor, J. R., & Hughes, 2017) terdapat beberapa indikator dari literasi keuangan, yaitu sebagai berikut :

1. Pengetahuan matematis dan pengetahuan standar seperti bilangan dasar dan keterampilan pemahaman
2. Pemahaman financial tentang sifat dan bentuk uang, cara penggunaannya, dan konsekuensi dari keputusan konsumsi
3. Keterampilan keuangan seperti memahami karakteristik utama dari layanan keuangan dasar, sikap terhadap uang dan tabungan, memahami catatan keuangan, dan mengenali pentingnya membaca dan memeliharanya
4. Mengenali risiko yang terkait dengan instrumen keuangan dan memahami hubungan antara risiko dan pendapatan
5. Tanggung jawab keuangan, yang berarti kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dalam masalah keuangan, pengetahuan tentang hak dan tanggung jawab konsumen, serta kemampuan dan kepercayaan diri untuk mencari bantuan ketika sesuatu terjadi tidak semestinya.

Menurut (Hidajat, 2015) memaparkan indikator – indikator literasi keuangan dalam penelitiannya, antara lain;

1. Membuat catatan keuangan misalnya selalu memantau pengeluaran yang dilakukan perbulannya, untuk meminimalisir pengeluaran yang tidak perlu.
2. Perencanaan masa depan termasuk perilaku seperti merencanakan pendapatan saat masa pensiun, menggunakan konsultan keuangan, penggunaan asuransi.
3. Memiliki produk Keuangan misalnya memperluas pengetahuan produk keuangan dan jasa keuangan untuk berbelanja.
4. Perkembangan informasi orang yang menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan.
5. Pengawasan keuangan termasuk hal-hal seperti pengendalian situasi keuangan yang umum dan hutang dan kemampuan untuk menabung.

### **2.1.3 Sikap Keuangan**

#### **2.1.3.1 Pengertian Sikap Keuangan**

Sikap keuangan dapat diartikan sebagai pola pikir atau penilaian suatu individu dalam mengambil keputusan yang mengandung sifat positif atau negatif mengenai tindakan tentang keuangan. Sikap keuangan dengan pemahaman yang baik dapat membantu seseorang dalam pengambilan keputusan yang bijaksana. Dalam membentuk sikap keuangan yang benar yaitu dengan memfokuskan pada saat ini dan berhenti merenungkan masa lalu serta mengkhawatirkan masa yang akan datang, selain itu juga dengan selalu bertindak yang positif dan menjadikan

pemahaman yang baik dari tindakan yang terjadi di masa lalu untuk tidak mengulangi kesalahan kedua kalinya.

Menurut (Lusardi & Mitchell, 2014) menjelaskan bahwa “sikap keuangan dalam mengambil keputusan keuangan akan memiliki nilai yang positif dan negatif atas perilaku keuangan yang akan dilakukan dan akan menunjukkan sikap yang baik dalam mengelola keuangan yang dilakukan”. Dalam menunjukkan sikap keuangan yang baik dapat diukur dengan beberapa komponen. (Manurung, 2016) menjelaskan mengenai sikap keuangan yang baik dapat diukur dengan lima (5) komponen yaitu:

- 1) Kemampuan seseorang menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang
- 2) Mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki
- 3) Menyesuaikan penggunaan uang terhadap kebutuhan
- 4) Tidak ingin menghabiskan uang
- 5) Memiliki pandangan yang luas terhadap uang

(Musthafa, 2017) menyatakan bahwa sikap keuangan dapat diukur dari kemampuan investor mengelola keuangannya, keinginan untuk menambah wawasan keuangan, dan lain-lain. Sikap keuangan juga merupakan pernyataan evaluatif, baik menyenangkan maupun tidak menyenangkan, tentang objek, orang atau kejadian.

Seseorang yang bersikap rasional dan lebih percaya diri dalam hal pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang lebih menguntungkan (Kreitner, R. & Kinicki, 2015).

Sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya. Untuk itu sikap keuangan yang bagus menandakan

pengendalian diri yang bagus pula. Demi menjamin terciptanya sikap keuangan yang bagus, kita perlu mendedikasikan kedisiplinan diri dalam mengelola uang seperti setelah membuat rencana keuangan maka ketaatan dalam melaksanakannya sangat penting (Sina, 2016a).

### **2.1.3.2 Aspek-Aspek Sikap Keuangan**

Menurut (Dewi, 2016) menyatakan ada beberapa aspek sikap keuangan diantaranya yaitu:

- 1) Power-prestige diartikan sebagai sumber kekuasaan, pendapat pengakuan eksternal, pencarian status, persaingan, dan pencapaian barang-barang mewah
- 2) Retention time diartikan sebagai uang harus dikelola dengan baik untuk masa depan, butuh perencanaan dan kehati-hatian dalam membelanjakan uang serta penggunaan yang berorientasi pada masa depan
- 3) Distrust memiliki arti bahwa uang dapat menjadi sumber perilaku penuh curiga, memunculkan keraguan dalam situasi yang melibatkan penggunaan uang
- 4) Quality bahwa uang dapat menjadi simbol kualitas hidup dengan melakukan pembelian barang-barang yang berkualitas
- 5) Anxiety digambarkan dengan uang sebagai sumber kecemasan dan stres bagi pemiliknya.

Menuru (Herdjiono, I., & Damanik, 2016) ada 5 (lima) aspek – aspek sikap keuangan, yaitu:

- 1) Obsession, merujuk pada pola pikir seseorang mengenai uang dan persepsinya pada masa depan untuk dapat mengelola keuangan dengan baik.
- 2) Power, yaitu sikap seseorang yang menggunakan uang sebagai alat pengendali orang lain serta uang juga dapat menyelesaikan masalah.
- 3) Effort, mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki
- 4) Inadequacy, menyesuaikan penggunaan uang terhadap kebutuhan.
- 5) Relention, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.

### **2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap keuangan**

Menurut (Sugihartati, 2018) menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap keuangan; faktor demografi, usia, tingkat pendidikan, Pengetahuan Keuangan, gaya hidup, status sosial.

#### 1) Faktor demografi

Demografi merupakan ilmu yang mempelajari segala sesuatu dari keadaan dan sikap manusia yang dapat diukur. Demografis menunjukkan keadaan yang dialami seseorang dalam melakukan tindakan sikap terhadap uang.

#### 2) Usia

Usia memiliki hubungan dengan sikap keuangan karena semangkin bertambahnya usia seseorang maka semangkin banyak pengalaman mengenai sikap keuangan. Hal ini bermaksud bahwa semakin dewasa seseorang maka semakin memiliki sikap yang bijaksana dalam mengelolakeuangan.

### 3) Status sosial keluarga

Keluarga sangat berpengaruh dalam membentuk sifat keuangan yang baik. Keluarga harus mengajarkan bagaimana pengelolaan keuangan agar tidak terjadi perilaku yang konsumtif

### 4) Gaya hidup

Gaya hidup yang cenderung konsumtif akan membuat suatu individu akan mengalami kesulitan di masa yang akan datang, serta cenderung kesadaran rendahnya dalam mengelola keuangan

### 5) Pendidikan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengambil keputusan untuk mengelola keuangan yang baik. Dalam pendidikan juga mengandung muatan tentang sikap keuangan diantaranya menyusun prioritas dalam penggunaan keuangan dan menginvestasikan sebagian keuangan untuk kebutuhan di masa depan.

Adapun menurut (Gitman, 2017) mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi sikap keuangan, yaitu: pengalaman masa kecil, pendidikan, keuangan, lingkungan sosial, ekonomi keluarga.

#### 1) Pengalaman masa kecil

Pengalaman masa kecil sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap keuangan yang baik. Dari pengalaman masa kecil seharusnya sudah diajarkan mengenai bagaimana sikap keuangan yang baik seperti diajarkan menabung.

#### 2) Lingkungan social



Lingkungan social sangat berpengaruh dalam sikap keuangan karena lingkungan social merupakan tempat berlangsungnya aktivitas sehari-hari dalam melakukan kegiatan ekonomi.

### 3) Ekonomi keluarga

Ekonomi keluarga memiliki pengaruh dalam membentuk sikap keuangan yang baik. Ekonomi keluarga biasa membahas tentang bagaimana cara menghadapi permasalahan dalam kelangkaan sumber daya untuk memuaskan segala keinginan dan kebutuhan akan suatu barang dan jasa sehingga keluarga dituntut untuk menentukan berbagai pilihan dalam kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

#### **2.1.3.4 Indikator Sikap Keuangan**

Menurut (Sugihartati, 2018) menyebutkan beberapa indikator sikap keuangan, yaitu:

- 1) Menabung secara teratur dan rutin
- 2) Menulis tujuan atau target keuangan
- 3) Menulis rencana anggaran
- 4) Bertanggung jawab atas diri sendiri
- 5) Hemat terhadap uang
- 6) Perencanaan keuangan

Sedangkan menurut (Dewi, 2016) indikator sikap keuangan ada 6 (enam) yaitu, sebagai berikut:

#### 1) Obsession,

Merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.

#### 2) Power,

Yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.

3) Effort,

Merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.

4) Inadequacy,

Merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang.

5) Retention,

Merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.

6) Security,

Merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.

Dengan demikian sikap keuangan dapat didefinisikan sebagai variabel subsistem pribadi dan perilaku keuangan sebagai variabel subsistem manajerial. Sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil. Semakin positif

sikap terhadap pengelolaan keuangan, dan besarnya pengetahuan keuangan, semakin banyak kegiatan pengelolaan keuangan yang dapat diterapkan.

## **2.1.4 Pengalaman Keuangan**

### **2.1.4.1 Pengertian Pengalaman Keuangan**

Berbicara mengenai pengalaman tentu sudah tidak asing ditelinga. Pengalaman merupakan guru terbaik bagi seseorang untuk belajar lebih baik kedepannya, tidak terlepas juga mengenai keuangan. Pengalaman keuangan sangat berpengaruh bagi seseorang untuk menjadi lebih baik dalam mengelola keuangannya. Pengalaman keuangan berkaitan dengan pengalaman bagaimana individu dalam mengelola keuangan pribadinya.

Menurut (Soetiono, K. S., & Setiawan, 2018) “Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan”.

Menurut (Sina, 2016) menyatakan bahwa “Pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan keuangan untuk menentukan perencanaan dan pengelolaan keuangan untuk mengetahui kegunaan manajemen keuangan saat ini dan dimasa yang akan datang”.

(Mulyadi, 2016) menyatakan bahwa “Pengalaman keuangan individu merupakan peristiwa pribadi yang terjadi sebagai tanggapan atas beberapa jenis stimulus. Pengalaman keuangan dapat membuat orang lebih mudah menerima

pembelajaran keuangan dan mengaitkannya dengandorongan internal untuk memperoleh literasi keuangan yang baik”.

Menurut (Ayub, 2017) mengenai persoalan pengalaman engelolaan keuangan menyatakan bahwa “pengalaman pengelolaan keuangan merupakan proses merencanakan keuangan, termasuk keadaan dan sasaran keuangan, untuk membentuk dan melaksanakan rencana keuangan yang telah dipersiapkan”.

Pengalaman keuangan individu merupakan pembelajaran dalam mengelola keuangan maupun perencanaan keuangan sehingga dalam membuat keputusan keuangan setiap hari dapat terarah dan lebih bijak. Pengalaman keuangan tidak semata-mata hanya memiliki uang akan tetapi dapat memanfaatkan uangnya. Kurangnya memanfaatkan uang dengan baik mengakibatkan seseorang kurang berpengalaman dalam mengelola keuangan maupun merencanakan keuangan. Sehingga seseorang harus lebih berhati-hati dan memperhatikan risiko dan return yang akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil untuk keluarga (Yulianti, N., & Silvy, 2018).

Berdasarkan penjelasan mengenai pengalaman keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengalaman keuangan adalah bagaimana cara seseorang merencanakan, mengendalikan dan membelanjakan uang yang dimilikinya. Tentunya hal –hal tersebut dilakukan guna menyesuaikan segala pendapatan dengan kebutuhan yang ada agar tidak mengalami kekurangan. Pengalaman keuangan tidak hanya berbicara bagaimana seseorang mengelola, mengendalikan dan membelanjakan uangnya saja, namun bagaimana seseorang mengelola, mengendalikan dan membelanjakan segala investasi yang ia punya.

#### **2.1.4.2 Manfaat Pengalaman Keuangan**

Pengalaman keuangan adalah hal yang penting untuk kehidupan baik pribadi maupun sudah berkeluarga. Perlu diakui bahwa hal ini terlihat sepele dan mudah namun kenyataannya sangat sulit untuk didapati, terutama bagi mereka yang sudah terbiasa hidup konsumtif dan memiliki gaya hidup yang tinggi. Menurut (Arijanto, 2016) Pengalaman keuangan sangat penting karena:

- 1) Untuk mengetahui apakah pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan eimbang berlebih atau bahkan lebih banyak pengeluaran dibandingkan pemasukan. Apabila terjadi kasus dimana pengeluaran lebih banyak dibandingkan dengan pendapatan ini merupakan masalah yang perlu diperbaiki. Pengalaman dalam mengelola keuangan perlu digali lebih dalam agar terhindar dari situasi seperti ini dikemudian hari.
- 2) Untuk mengetahui pengalaman pengeluaran yang dilakukan. Pengalaman pengeluaran selama sebulan perlu diketahui agar setiap orang mengetahui apakah uang yang dikeluarkan digunakan untuk membeli hal yang dibutuhkan atau tidak.
- 3) Untuk melakukan evaluasi keuangan. Evaluasi keuangan dilakukan agar kekurangan mengenai pengelolaan keuangan dimasa lalu tidak terjadi lagi dimasa depan.
- 4) Untuk mencukupi kebutuhan dan menambah kekayaan. Dengan pengalaman keuangan kita dapat belajar mencukupi kebutuhan sehari-hari dengan mengetahui prioritas belanja sehingga uang akan digunakan untuk hal-hal yang penting dan ini akan berdampak kepada bertambahnya kekayaan dengan menabung sisa uang yang tidak dibelanjakan.

- 5) Untuk mengetahui karakter pribadi dalam mengelola uang. Dalam mengelola keuangan seseorang akan mengetahui karakter yang mana yang ia miliki perihal keuangan. Apakah pribadi yang hemat, pemboros, suka menghamburkan uang, suka cemas, berjiwa social atau rasional.

#### **2.1.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengalaman Keuangan**

Pengalaman keuangan merupakan hal yang sangat mempengaruhi sikap seseorang dalam mengelola keuangannya. Menurut (Mulyadi, 2016) baik tidaknya pengalaman seseorang mengenai keuangannya dipengaruhi beberapa faktor, antara lain orang tua, pendidikan dan lingkungan social. Penjelasan mengenai hal tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Orangtua

Orangtua merupakan salah satu pemeran utama dalam keberhasilan seseorang dalam mengelola keuangannya. Hal-hal yang orangtua ajarkan sejak dini kepada anak mengenai mengatur keuangan akan berpengaruh besar dimasa depan.

- 2) Pendidikan

Pendidikan yang didapat seseorang mengenai keuangan mulai dari sekolah dasar hingga di perguruan tinggi sangat berpengaruh terhadap kemampuan seseorang mengelola keuangannya dan menghindar dari resiko gagal dalam mengatur keuangan.

Selain ilmu yang didapat dari orangtua dan keluarga, ilmu yang berasal dari bangku sekolah sangat baik untuk menambah kemampuan seseorang dalam mengurus segala hal yang berhubungan dengan keuangannya.

### 3) Lingkungan social

Semakin besar cakupan seseorang dalam bersosial maka semakin banyak pelajaran yang dapat diambil mengenai masalah keuangan. Mengetahui kesulitan keuangan orang lain dapat membuat seseorang mengevaluasi diri dalam mengelola keuangannya”. Hal ini tentu membawa pengaruh pada pengalaman keuangan seseorang yang mulanya menyimpang kemudian dapat memperbaiki karena banyak mengevaluasi diri.

#### **2.1.4.4 Indikator Pengalaman Keuangan**

Untuk mengetahui pengalaman keuangan seseorang ada beberapa indikator penilaian yang diperlukan, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sina, 2016) indikator untuk mengukur pengalaman keuangan seseorang diantaranya:

##### 1) Pengalaman investasi.

Seperti yang kita ketahui, dalam mengelola uang yang dimiliki tidak hanya seputar mencukupi kebutuhan melainkan bagaimana memutar uang yang dimiliki agar mampu menjadi penghasilan tambahan untuk kebutuhan mendadak.

Sikap menunda-nunda untuk berinvestasi berhubungan erat dengan kebiasaan menghabiskan uang ketika mendapat penghasilan. Hal ini yang membuat pengalaman keuangan sangat penting untuk menjadi media belajar untuk keberhasilan mengelola keuangan

## 2) Perencanaan Keuangan.

Melakukan perencanaan keuangan merupakan salah satu penilaian dalam pengalaman keuangan. Mengetahui untuk apa uang digunakan dan bagaimana uang itu digunakan adalah salah satu perencanaan keuangan.

## 3) Riwayat Pendidikan.

Riwayat pendidikan umumnya berpengaruh pada kepandaian seseorang dalam mengelola keuangannya. Orang yang berpendidikan cenderung memikirkan bagaimana uang yang dimilikinya tidak hanya mencukupi namun bisa berlebih. Dan umumnya orang yang berpendidikan tinggi mempelajari atau mengetahui hal-hal yang tidak diketahui orang yang berpendidikan dibawahnya.

## 4) Kegiatan Menabung

Kegiatan menabung yang dilakukan seseorang mencerminkan bahwa orang tersebut memikirkan segala sesuatu untuk jangka panjang. Kegiatan menabung yang dilakukannya adalah semata-mata bukan hanya digunakan untuk keinginan namun digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menguntungkan dalam jangka panjang.

## **2.1.5 Kepribadian**

### **2.1.5.1 Pengertian Kepribadian**

Istilah kepribadian berasal dari bahasa Latin “persona”, atau topeng yang dipakai orang untuk menampilkan dirinya pada dunia luar, tetapi psikologi memandang kepribadian lebih dari sekedar penampilan luar. Menurut (Feist, 2016) mengatakan bahwa ”Kepribadian mencakup sistem fisik dan psikologis meliputi perilaku yang terlihat dan pikiran yang tidak terlihat, serta tidak hanya



merupakan sesuatu, tetapi melakukan sesuatu. Kepribadian adalah substansi dan perubahan, produk dan proses serta struktur dan perkembangan”.

Kepribadian adalah suatu faktor psikologis yang sangat berhubungan erat dengan perilaku. Kepribadian adalah himpunan karakteristik, kecenderungan dan tempramen yang relative stabil dan dibentuk secara nyata oleh faktor keturunan yang merujuk pada faktor genetik seperti bentuk fisik, bentuk wajah dan tempramen, faktor sosial, faktor budaya dan faktor lingkungan yang sebagai tempat seseorang tumbuh dan dibesarkan dengan norma yang ada di lingkungan (Griffin, 2017).

Menurut (Sukmadinata, 2016) kepribadian merupakan keterpaduan antara aspek-aspek kepribadian, yaitu aspek psikis seperti aku, kecerdasan, bakat, sikap, motif, minat, kemampuan, moral, dan aspek jasmaniah seperti postur tubuh, tinggi dan berat badan, indra, dll.

Selanjutnya Menurut (Kotler & Keller, 2016) “Kepribadian adalah karakteristik psikologis unik seseorang yang menghasilkan tanggapan tanggapan yang relatif konsisten dan menetap terhadap lingkungannya”.

Menurut (Hidayat, 2015) kepribadian merupakan deskripsi organisasi tingkah laku secara sistematis. Kepribadian disebut sebagai organisasi, karena bukan bentuk perilaku tunggal dan tersendiri, tetapi terdiri dari banyak tingkah laku. Kemunculan suatu tingkah laku terjadi melalui faktor sebab akibat, pendorong, sasaran dan tujuan. Faktor-faktor tersebut diletakkan dalam suatu yang saling berhubungan

#### **2.1.5.2 Tujuan dan Manfaat Kepribadian**

Kepribadian atau psyche adalah. mencakup keseluruhan .fikiran, perasaan

dan .tingkah laku, kesadaran dan ketidaksadaran. Kepribadian .membimbing orang untuk .menyesuaikan diri .dengan lingkungan .sosial dan lingkungan fisik. Sejak awal kehidupan, kepribadian .adalah kesatuan atau .berpotensi membentuk kesatuan. Ketika mengembangkan .kepribadian, orang harus berusaha mempertahankan .kesatuan dan .harmoni antar .semua elemen .kepribadian Menurut (Burns, 2014) seorang yang memiliki kepribadian *extrovert* tidak perlu menggunakan media sosial untuk mempromosikan diri, karena individu *extrovert* dapat bersosialisasi di lingkungan nyata dengan baik.

Menurut (Sosiawan, 2016) ada 5 fungsi. pengungkapan diri:

#### 1. Ekspresi

Dalam kehidupan ini. terkadang manusia mengalami. suatu kekecewaan atau kekesalan, baik itu yang menyangkut. pekerjaan ataupun yang lainnya Untuk membuang. semua kekesalam ini .biasanya akan merasa senang bila bercerita pada seorang .teman yang sudah dipercaya. Dengan engungkapan .diri semacam ini manusia .mendapat kesempatan .untuk mengekspresikan perasaannya.

#### 2. Penjernihan.

Diri Dengan saling berbagi. rasa serta menceritakan. perasaan dan masalah yang. sedang dihadapi. kepada orang lain, manusia berharap. agar dapat memperoleh. penjelasan dan pemahaman. orang lain. akan masalah yang dihadapi. sehingga pikiran akan menjadi. lebih jernih dan. dapat melihat duduk persoalannya. dengan lebih baik.

#### 3. Keabsahan.

Sosial Setelah selesai membicarakan. masalah yang sedang. dihadapi, biasanya pendengar akan. memberikan tanggapan mengenai. Permasalahan tersebut. Sehingga dengan. demikian, akan mendapatkan. suatu informasi yang bermanfaat.

#### 4. Kendali.

Sosial Seseorang dapat. mengemukakan atau. menyembunyikan informasi tentang. keadaan dirinya yang. dimaksudkan untuk mengadakan. Control sosial, misalnya orang akan mengatakan. sesuatu yang dapat menimbulkan kesan. baik tentang dirinya.

#### 5. Perkembangan.

Hubungan Saling berbagi rasa. dan informasi tentang. diri kita kepada. orang lain serta. saling mempercayai. merupakan saran yang. Paling penting dalam usaha. merintis suatu hubungan. sehingga akan semakin. meningkatkan derajat keakraban.

### **2.1.5.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian**

Menurut (Hutagalung, 2016) perkembangan kepribadian seseorang akan terhambat dikarenakan dua faktor, antara lain:

1. Faktor Internal diri Perkembangan kepribadian akan mengalami hambatan berasal dari diri individu sendiri dikarenakan :
  - a. Individu tidak mempunyai tujuan hidup yang jelas
  - b. Individu kurang termotivasi dalam hidup
  - c. Individu enggan menelaah diri
2. Faktor usia
  - a. Faktor Ekternal Diri

- 1) Faktor tradisi budaya
- 2) Penerimaan masyarakat/social

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi kepribadian menurut (Robbins, 2014) adalah :

1. Keturunan, menunjuk kepada faktor - faktor yang ditentukan pada saat pembuahan
2. Lingkungan, faktor-faktor yang menggunakan tekanan dalam pembentukan kepribadian kita dibesarkan.
3. Situasi, situasi mempengaruhi dampak keturunan dan lingkungan terhadap kepribadian

#### **2.1.5.4 Indikator Kepribadian**

Ada lima indikator dari kepribadian menurut (Robbins, 2014) adalah sebagai berikut :

1. Ekstroversi, kepribadian yang menggambarkan seseorang yang supel, riang dan percaya diri.
2. Kemampuan bersepakat, kepribadian yang menggambarkan seseorang yang bersifat baik, kooperatif dan mempercayai.
3. Kemampuan mendengarkan suara hati, kepribadian yang menggambarkan seseorang yang bertanggung jawab, dapat diandalkan, stabil, tertata
4. Stabilitas emosi, kepribadian yang mencirikan seseorang yang tenang, percaya diri, tenang, tertekan
5. Kepribadian yang mencirikan seseorang berdasar imajinasi, sensitivitas dan keingintahuan.

Sedangkan menurut (Covey, 2017) kepribadian sebagai bentuk kemampuan untuk memiliki kebebasan dalam menentukan sebuah respon, kemampuan dalam pengambilan inisiatif, dan kemampuan bertanggung jawab atas pilihannya dengan beberapa indikator sebagai berikut :

1. Kebebasan dalam memilih respon yang mengandung unsur unsur seperti kesadaran diri, imajinasi, kata hati, dan kehendak bebas
2. Mengambil inisiatif, yang dapat dilihat dari dua hal yaitu kemampuan merencanakan sesuatu dengan segera dan kemampuan antisipatif

## **2.1.6 Tingkat Pendapatan**

### **2.1.3.1. Pengertian Tingkat Pendapatan**

Dibeberapa Negara, pemerintah menetapkan upah perjam minimum yang diterima oleh pekerja. Hal ini dilakukan untuk menyeimbangkan antara penawaran dan penerimaan tenaga kerja (Acemoglu, D., Laibson, D., & List, 2015).

Upah merupakan salah satu penghasilan yang didapat seseorang setelah melakukan kewajibannya. Penghasilan biasanya berbentuk gaji yang dibayarkan perhari atau perbulan kepada seseorang. Hilgert et al dalam (Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, 2016) menyatakan bahwa “personal income adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. Personal income adalah penghasilan pribadi sebelum pajak. Personal income diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber”.

Pengertian pendapatan menurut (Kartikahadi, 2016) adalah: Penghasilan (income) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam

bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal

Menurut (Riyanto, 2015) menyatakan bahwa “Income atau penghasilan bukan hanya didapatkan dari gaji atau upah melainkan terdapat banyak jenis penghasilan yang juga harus individu masukkan pada penghasilan seperti bonus dan komisi, dukungan dan tunjangan anak, bantuan publik, manfaat jaminan sosial, pensiun dan pendapatan bagi hasil, beasiswa dan hibah, bunga dan dividen yang diterima (dari rekening tabungan, investasi, obligasi, atau pinjaman kepada orang lain), pendapatan dari penjualan aset, dan penghasilan lain (hadiah, pengembalian uang pajak, sewa, royalti)”.

Sementara (Shabri, 2017) menyatakan bahwa “tidak semua pendapatan yang diperoleh masyarakat dibelanjakan untuk barang dan jasa, tetapi sebagian akan ditabungkan. Tingginya tingkat tabungan bergantung kepada besar kecilnya pendapatan yang siap dibelanjakan. Oleh karena itu hasrat menabung akan meningkat sesuai dengan tingkat pendapatan. Sehingga besar kecilnya tabungan dipengaruhi secara positif oleh besarkecilnya pendapatan”.

Berdasarkan beberapa definisi dari pendapatan maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah peningkatan atau pertambahan dari seluruh transaksi distributif yang diterima oleh seseorang, suatu keluarga atau rumah tangga selama periode tertentu. Dan seluruh transaksi yang diterima bukan hanya didapatkan dari gaji atau upah melainkan dari bonus & komisi, pensiun, jaminan sosial, tunjangan anak, hasil investasi dari bunga dan dividen yang diterima, beasiswa, pendapatan dari penjualan aset dan penghasilan lainnya.

### **2.1.3.2. Jenis – Jenis Pendapatan**

Badan Pusat Statistik dalam (Gilarso, 2017) mendefinisikan pendapatan sebagai imbalan atau penghasilan selama sebulan baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja.

Badan Pusat Statistik memberikan pengertian pendapatan yang digolongkan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan berupa uang, yaitu sebagai penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan biasanya diterima sebagai balas jasa atau kontraprestasi.
2. Pendapatan berupa barang, adalah sebagai barang yang sifatnya regular akan tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa yang diterima dalam bentuk barang jasa. Barang atau jasa yang diperoleh dinilai dengan harga pasar sekalipun tidak disertai transaksi uang oleh yang menikmati barang atau jasa tersebut.
3. Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan, yaitu penerimaan yang berupa pengambilan tabungan, penjualan barang-barang yang dipakai, pinjaman uang, hadiah, warisan dan sebagainya.

### **2.1.3.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan**

Untuk mencapai pendapatan yang sesuai dengan yang diharapkan seseorang harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan. Menurut (Soeratno, 2017) faktor-faktor tersebut antara lain, Riwayat Pendidikan, Kemampuan mencari alternatif lain dan pengalaman kerja. Penjelasan mengenai faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

#### **1. Riwayat Pendidikan**

Dalam meningkatkan pendapatan dan keberhasilan suatu usaha adalah melalui pendidikan. Tingkat pendidikan yang ditempuh dan dimiliki oleh

seseorang pada dasarnya merupakan usaha yang dilakukan dapat memperoleh kinerja yang baik.

Pengertian pendidikan menurut (Karvof, 2017) adalah “Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai nilai-nilai kebudayaan dan masyarakat.” Lebih lanjut Hasbullah menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental”. Oleh karena itu semakin baik tingkat pendidikan seseorang umumnya akan memiliki pendapatan yang baik pula.

## 2. Kemampuan Mencari Alternatif Lain

Menurut (Arijanto, 2015) mencari penghasilan tambahan tidak hanya dilakukan ketika krisis keuangan melanda. Bahkan seseorang dianjurkan untuk mencari penghasilan tambahan ketika kondisi berkecukupan atau sejahtera. Sesuai dengan defenisinya, penghasilan tambahan adalah penghasilan yang di dapat diluar pekerjaan utama.

Umumnya penghasilan tambahan ini digunakan untuk kebutuhan-kebutuhan tidak terduga dikemudian hari, jika memungkinkan penghasilan tambahan ini dapat menjadi tabungan atau untuk di investasikan.

## 3. Pengalaman Kerja

Menurut Manullang dalam (Muliani, N. M. S., & Suresmiathi, 2015) “pengalaman kerja adalah proses pembentukan pengetahuan dan keterampilan tentang metode suatu pekerjaan bagi para pegawai karena keterlibatan tersebut dalam pelaksanaan pekerjaannya”. Pengalaman kerja adalah faktor yang paling berpengaruh dalam terciptanya pertumbuhan suatu usaha. Dengan tingginya



pengalaman yang dimiliki akan menyebabkan tingginya pertumbuhan usaha tersebut serta meningkatkan produktivitas pengusaha.

Berdasarkan penjelasan tersebut diketahui bahwa ketika pengalaman kerja seseorang baik maka akan meningkatkan produktivitas kerja seseorang dan ini akan berdampak kepada penghasilan yang didapatnya.

#### **2.1.3.4. Indikator Tingkat Pendapatan**

Penghasilan yang didapat seseorang tentunya dinilai berdasarkan beberapa hal. Penilaian ini yang menjadi dasar untuk mengetahui berapa hasil yang didapatkan dari apa yang telah kita kerjakan. Adapun indikator penilaian pendapatan seseorang berdasarkan penelitian (Halim, 2014) antara lain sebagai berikut:

##### **1. Bonus dan Insentif**

Bonus merupakan pembayaran yang diberikan kepada seseorang atas pekerjaan yang telah ia lakukan sehingga orang lain memperoleh keuntungan yang lebih dari target yang diharapkan. Sedangkan insentif adalah pembayaran yang diberikan perusahaan karena mencapai atau melebihi target yang ditentukan sehingga menambah semangat kerja seseorang.

Pemasukan Tambahan Pemasukan tambahan merupakan penghasilan yang didapat seseorang diluar pekerjaan utamanya. Seseorang umumnya mencari penghasilan tambahan karena penghasilan utamanya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut (Arijanto, 2015) ada beberapa hal yang menyebabkan penghasilan tidak mencukupi, antara lain sebagai berikut:

##### **a. Kenaikan harga barang dan jasa atau inflasi**

Setiap tahun harga barang dan jasa mengalami kenaikan, yang biasa dikenal dengan inflasi. Sehingga dengan jumlah uang yang sama seseorang tidak lagi bisa mendapatkan barang dan jasa sebanyak sebelumnya, sebab nilai uang juga menurun.

b. Berpola hidup diluar kemampuan finansial.

Penyebab utama deficit biasanya karena adanya sifat boros sehingga membuat seseorang belanja diluar anggaran.

c. Utang yang memiliki bunga tinggi

d. Pengeluaran tak terencana

## 2. Pemasukan Gaji Rutin

Gaji adalah suatu bentuk pembayaran periodik dari seorang majikan pada karyawannya yang dinyatakan dalam suatu kontrak kerja. Dari sudut pandang pelaksanaan bisnis, gaji dapat dianggap sebagai biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan sumber daya manusia untuk menjalankan operasi, dan karenanya disebut dengan biaya personel atau biaya gaji.

## 3. Investasi

Investasi menjadi tolak ukur pendapatan seseorang. Dengan berinvestasi dapat diketahui apakah seseorang mampu menyiasati keuangannya untuk memenuhi kebutuhan dan berinvestasi.

Menurut (Ayu, G., & Vijaya, 2018) investasi memiliki peran penting bagi perekonomian disuatu negara, selain untuk menguntungkan diri sendiri investasi juga mampu menguntungkan perekonomian disuatu negara karena mampu menciptakan pendapatan dan memperbesar kapasitas produksi perekonomian dengan cara meningkatkan persediaan terhadap modal.

Investasi menguntungkan bagi diri sendiri karena dengan berinvestasi seseorang dapat menjaga agar uangnya tetap memenuhi kebutuhan dimasa depan sehingga kemungkinan besar terhindar dari masalah keuangan.

## **2.2 Kerangka Konseptual**

### **3.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Literasi keuangan berupa pengetahuan mengenai tabungan, asuransi, hutang, investasi, dan lain-lain akan mempengaruhi perilaku seseorang. Semakin seseorang banyak tau mengenai komponen-komponen keuangan, maka seseorang akan semakin bijaksana dalam berperilaku yang berkaitan dengan keuangan. Literasi keuangan sangat diperlukan dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Menurut (Ulfatun, T., Udhma, U. S., & Dewi, 2016) Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. mahasiswa yang memiliki sedikit pengetahuan mengenai literasi keuangan memiliki opini tentang keuangan dan juga melakukan keputusan keuangan yang buruk.

Literasi Keuangan Perilaku Keuangan Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan rendah lebih banyak memilih keputusan keuangan yang salah dan tidak terarah dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dapat mengatur keuangannya dengan baik, (Ariani, 2015).

Literasi keuangan yang baik dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan sehari – hari, dengan semakin besar pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa maka akan lebih efektif dalam mengelola keuangan yang dimiliki, baik untuk saat ini atau masa yang akan ada sesuai dengan. (Mukmin et

al, 2021) hasil penelitian (Radiman, R., Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, 2018), (Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, 2023) Berdasarkan uraian teori diatas dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.

### **3.2.2 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Menurut (Mien, N. T., & Thao, 2015) sikap dapat mempengaruhi perilaku keuangan dalam hidup sehari – hari, sikap dapat mempengaruhi individu dan sikap dapat mempengaruhi kemampuan keuangan di masa depan. Untuk itu dengan memiliki sikap keuangan yang baik maka suatu individu tersebut peduli dengan masa depan yang akan di hadapinya kelak. Penelitian dari (Qamar, M. A. J., Khemta, M. A. N., & Hasan, 2016) dampak pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan yang dimediasi oleh locus of control menjelaskan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Milenial.

Menurut (Herdjiono & Damanik, 2016) menyatakan dampak pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan yang dimediasi oleh locus of control dapat di simpulkan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

### **3.2.3 Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Pengalaman keuangan merupakan sesuatu yang menjadi media pembelajaran bagi seseorang untuk lebih aware bahwa mengetahui segala hal yang pernah dilakukan yang berhubungan dengan uang sangat penting untuk dievaluasi.

Pengalaman keuangan sangat berkaitan pada perilaku seseorang dalam menggunakan uangnya. Pengalaman keuangan merupakan suatu proses dimana

seseorang melakukan rencana, membelanjakan, mengendalikan dan memutar kembali uangnya agar terjadi circle yang membuat uang tersebut tidak habis dalam sekali penggunaan. Kemampuan seseorang untuk mengelola keuangannya tergantung pada penngalaman keuangannya. Semakin baik pengalaman keuangan seseorang maka masalah-masalah mengenai keuangan yang dialami akan berkurang dan hal ini yang menjadikan perilaku seseorang dalam menanggungjawab keuangannya semakin kedepan akan semakin baik.

Berdasarkan hasil penelitian (Pritazahara, R., & Sriwidodo, 2015) diketahui bahwa pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam

mengelola keuangan dan berinvestasi. Melalui pengelolaan keuangan yang dilakukan setelah beberapa kali memiliki, merencanakan dan memutar kembali keuangan dapat terlihat apakah perilaku keuangan seseorang itu menyimpang atau tidak.

#### **3.2.4 Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan**

Kepribadian mencakup sistem fisik dan psikologis meliputi perilaku yang terlihat dan pikiran yang tidak terlihat, serta tidak hanya merupakan sesuatu, tetapi melakukan sesuatu. Kepribadian adalah substansi dan perubahan, produk dan proses serta struktur dan perkembangan” (Feist, 2016).

Menurut (Sina, 2016a), memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangannya. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Humaira, I., & Sagoro, 2018) dan (Azib,

2021) menyimpulkan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

### **3.2.5 Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan**

Tingkat pendapatan seseorang dapat mempengaruhi perilakunya dalam mengelola keuangan. Pendapatan merupakan hasil yang didapat seseorang atas barang atau jasa yang telah diberikan. Umumnya besar kecilnya penghasilan seseorang mempengaruhi perilaku konsumtifnya yang pada dasarnya perilaku konsumtif merupakan perilaku menyimpang dari perilaku keuangan. Orang yang berpenghasilan rendah pada dasarnya akan lebih menekan biaya akan kebutuhan sehari-hari sehingga cenderung tidak berperilaku konsumtif, mereka akan lebih mengutamakan memenuhi kebutuhan dibandingkan keinginan. Namun, penghasilan yang rendah memungkinkan seseorang kurang untuk melakukan kegiatan menabung.

### **3.2.6 Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Pengalaman Keuangan, Kepribadian dan pendapatan terhadap Perilaku Keuangan**

Financial behavior (perilaku keuangan) berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Perilaku keuangan adalah bagaimana rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan, investasi dan asuransi (Sina, 2016a).

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor dasar pengelolaan keuangan (Yulianti, N., & Silvy, 2018). Tingkat pengetahuan keuangan berdampak positif terhadap perilaku keuangan investasi dan mendorong seorang pengelola keuangan lebih tepat dan bijak dalam mengambil keputusan yang lebih

baik. Dengan demikian, literasi keuangan merupakan faktor penting yang menentukan perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab.

Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi. Financial literacy adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (knowledge and ability) (Andrew, V. & Linawati, 2014). Pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Pengetahuan keuangan dibagi menjadi empat aspek utama yaitu pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi.

Kepribadian mencakup sistem fisik dan psikologis meliputi perilaku yang terlihat dan pikiran yang tidak terlihat, serta tidak hanya merupakan sesuatu, tetapi melakukan sesuatu. Kepribadian adalah substansi dan perubahan, produk dan proses serta struktur dan perkembangan” (Feist, 2016). Menurut (Sina, 2014), memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangannya

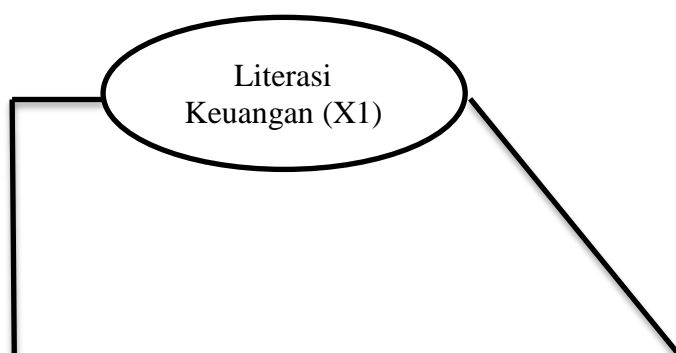
Pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan sama-sama mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Pengalaman dalam mengelola segala pendapatan mulai dari melakukan perencanaan hingga pengendalian pendapatan yang dimiliki merupakan cerminan dari baiknya perilaku keuangan. Melalui keahlian dalam Tingkat Pendapatan Perilaku Keuangan mengelola pendapatan tersebut seseorang

perlahan akan menunjukkan sikap positif dalam melakukan perencanaan keuangannya seperti lebih raji menabung, berinvestasi dan lain-lain.

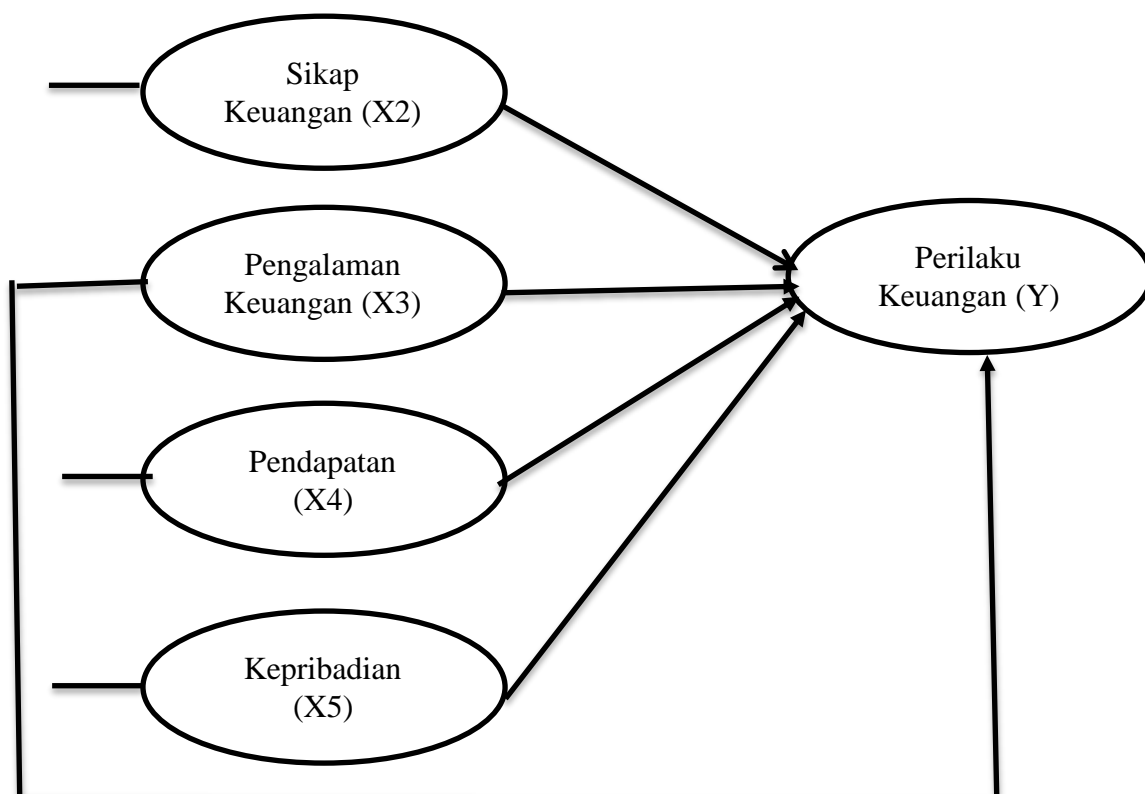
Hasil Penelitian (Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Nara, 2022), (Reviandani, 2019), (Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, 2020), (Gunawan et al, 2019) (Pohan, M., Jufrizen, J., & Annisa, 2021), (Pulungan, D. R., & Febriaty, 2018) pengalaman keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan keluarga Hasil dari penelitian ini didukung dengan hasil penelitian (Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, 2016) bahwa pengalaman keuangan mempunyai pengaruh signifikan dengan perilaku keuangan. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin baik pengalaman keuangan seseorang akan meningkatkan perilaku keuangannya, dengan kata lain hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada.

Jika literasi keuangan seseorang dalam mengelola keuangan baik, tentunya seseorang akan bijak dalam menyikapi keuangannya, serta dengan pengalaman yang ia miliki, maka seseorang itu akan menjadi seseorang yang mempunyai kepribadian yang baik dalam mengelola keuangan sehingga ia bisa memenej keuangannya sesuai dengan pendapatan yang ia miliki. Dengan demikian, maka perilaku keuangan responden akan mengalami peningkatan.

Kepribadian mencakup sistem fisik dan psikologis meliputi perilaku yang terlihat dan pikiran yang tidak terlihat, serta tidak hanya merupakan sesuatu, tetapi melakukan sesuatu. Kepribadian adalah substansi dan perubahan, produk dan proses serta struktur dan perkembangan” (Feist & Feist, 2010). Menurut (Sina, 2014), memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangannya. Berdasarkan uraian sebelumnya dan penelitian terdahulu maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :







**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### **3.3 Hipotesis**

Menurut (Juliandi, A., Irfan., dan Manurung, 2015) Hipotesis adalah dugaan

atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Kepribadian berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Literasi keuangan, sikap keuangan, pengalaman keuangan, kepribadian dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Juliandi, A., Irfan, & Manurung, 2015). Pendekatan penelitian ini dilihat dari cara penjelasannya dan bertujuan untuk membuktikannya adanya pengaruh antar variabel bebas (literasi keuangan, X1), (sikap keuangan, X2), (pengalaman keuangan, X3), (kepribadian X4) dan (pendapatan, x5) terhadap variabel terikat (perilaku keuangan, Y). Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *assosiatif* dan *kuantitatif*, pendekatan *assosiatif* adalah suatu pendekatan dimana untuk mengetahui bahwa adanya hubungan pengaruh atau pengaruh diantara kedua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Kemudian data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2018) pendekatan *asosiatif* adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Menurut (Sugiyono, 2018) metode kuantitatif juga dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### 3.2 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

#### 3.2.1 Perilaku Keuangan (Y)

Perilaku keuangan adalah bagaimana rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan, investasi dan asuransi.

**Tabel 3.1**  
**Indikator Perilaku Keuangan**

No	Indikator
1	Selalu membuat rancangan keuangan setiap bulannya
2	Selalu mengetahui seperti apa pengalaman pembeliannya.
3	Membayar tagihan tepat waktu
4	Melakukan evaluasi keuangan
5	Menyisihkan uang untuk kebutuhan tidak terduga
6	Menabung sebagian dari penghasilan
7	Investasi

**Sumber:** (Rahmatia, 2016)

#### 3.2.2 Literasi Keuangan (XI)

Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan.

**Tabel 3.2**  
**Indikator Literasi Keuangan**

No	Indikator
1	Pengetahuan matematis
2	Pemahaman financial
3	Keterampilan keuangan
4	Mengenali risiko yang terkait
5	Tanggung jawab keuangan,

**Sumber:** (Kapoor, J. R., & Hughes, 2017)

### 3.2.3 Sikap Keuangan (X2)

Sikap keuangan dalam mengambil keputusan keuangan akan memiliki nilai yang positif dan negatif atas perilaku keuangan yang akan dilakukan dan akan menunjukkan sikap yang baik dalam mengelola keuangan yang dilakukan

**Tabel 3.3**  
**Indikator Sikap Keuangan**

No	Indikator
1	Menabung secara teratur dan rutin
2	Menulis tujuan atau target keuangan
3	Menulis rencana anggaran
4	Bertanggung jawab atas diri sendiri
5	Hemat terhadap uang
6	Perencanaan keuangan

**Sumber:** (Sugihartati, 2018)

### 3.2.4 Pengalaman Keuangan (X3)

Pengalaman keuangan adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung dan sebagainya) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan

**Tabel 3.4**  
**Indikator Pengalaman Keuangan**

No	Indikator
1	Pengalaman investasi.
2	Perencanaan Keuangan.
3	Riwayat Pendidikan.
4	Kegiatan Menabung

**Sumber:** (Sina, 2016)

### 3.2.5 Kepribadian (X4)

kepribadian merupakan keterpaduan antara aspek-aspek kepribadian, yaitu aspek psikis seperti aku, kecerdasan, bakat, sikap, motif, minat, kemampuan, moral, dan aspek jasmaniah seperti postur tubuh, tinggi dan berat badan, indra, dll.

**Tabel 3.5**  
**Indikator Kepribadian**

No	Indikator
1	Ekstroversi
2	Kemampuan bersepakat
3	Kemampuan mendengarkan suara hati
4	Stabilitas emosi
5	Kepribadian yang mencirikan seseorang berdasar imajinasi

**Sumber:** (Robbins, 2014)

### 3.2.6 Pendapatan (X5)

Pendapatan Personal income adalah penghasilan pribadi sebelum pajak. Personal income diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber

**Tabel 3.6**  
**Indikator Pendapatan**

No	Indikator
1	Bonus dan insentif
2	Pemasukkan gaji rutin
3	Investasi

**Sumber:** (Halim, 2014)

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara jl. Muchtar Basri No 3, Kota Medan, Sumatera Utara.

#### 3.3.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Januari 2023 sampai Mei 2023. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.7**  
**Rencana Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Janari 2023				Februar i 2023				Maret 2023				April 2023				Mei 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul				■																
2	Riset awal					■	■	■	■												
3	Pembuatan skripsi									■	■	■	■								
4	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■				
5	Seminar Skripsi																			■	
6	Riset																			■	
7	Penyusunan Skripsi																			■	■
8	Bimbingan Sekripsi																				■
9	Sidang Meja Hijau																				■

### 3.3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera yang berjumlah 3637 mahasiswa.

**Tabel 3.3**  
**Jumlah Populasi**

No.	Program Studi	Populasi
1.	Manajemen	2308
2.	Akuntansi	1053
3.	Ekonomi Pembangunan	188
4.	Manajemen Perpajakan	88
	Jumlah	3637

**Sumber: Biro UMSU (2023)**

#### 3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut. Dikarenakan keterbatasan waktu dan banyaknya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya sebahagian dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang ngekos. Kemudian teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018) *accidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan



bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Penelitian ini penulis batasi pada mahasiswa FEB UMSU pada program studi Manajemen. Berdasarkan populasi yang ada, ukuran sampel minimum diperoleh dengan menggunakan rumus slovin, maka disusun perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

Ne = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan

dengan rumus tersebut maka dapat dicari sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{2308}{1+36,37}$$

n = 95,84 (digenapkan menjadi 96)

Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, maksimum 10%. Berdasarkan perhitungan slovin diatas maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 orang Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Sebelum dilakukan pengumpulan data, seorang penulis harus terlebih dahulu untuk menentukan cara pengumpulan data apa yang akan digunakan. Alat pengumpulan data yang digunakan harus sesuai dengan kesahihan (validitas) dan keandalan atau konsistensi (realibilitas). Menurut (Juliandi, A.,

Irfan., dan Manurung, 2015) adapun alat pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah kuisioner/angket, Menurut (Juliandi, A., Irfan., dan Manurung, 2015) kuesioner merupakan pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti, angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak.

Menurut (Juliandi, A., Irfan., dan Manurung, 2015) kuisioner merupakan pernyataan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyaknya. Dalam memperoleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Lembar kuesioner yang diberikan pada responden diukur dengan skala likert yang terdiri dari lima pernyataan dengan rentang mulai dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”, setiap jawaban diberi bobot nilai:

**Tabel 3.8**  
**Skala Likert**

<b>No</b>	<b>Notasi</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Bobot</b>
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

**Sumber:** (Juliandi et al., 2015)

Penelitian dilakukan dengan melakukan studi dokumen untuk membuat uraian secara teoritis, dan berdasarkan kajian-kajian teoritis dari buku-buku perpustakaan maupun uraian teoritis lainnya yang diambil dari bahan tulisan yang

lainnya yang berhubungan dengan apa yang mau teliti ini dengan mengaplikasikan pada kondisi yang ada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selanjutnya setelah angket disebar untuk mengukur valid serta handalnya suatu instrumen maka dilakukan uji Uji validitas dan realibilitas.

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kemahiran suatu instrument pertanyaan sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliandi et al., 2015) Uji validitas penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Berikut rumus menguji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Juliandi et al., 2015)

Keterangan:

n	= banyaknya pasangan pengamatan
$\sum x_i$	= jumlah pengamatan variabel X
$\sum x_i^2$	= jumlah kuadrat pengamatan variabel X
$\sum y_i$	= jumlah pengamatan variabel Y
$(\sum x_i^2)$	= jumlah kuadrat pengamatan variabel X
$(\sum y_i^2)$	= jumlah kuadrat pengamatan variabel Y
$\sum x_i y_i$	= jumlah hasil kali sampel X dan Y

Kriteria penarikan kesimpulan :

Menurut (Juliandi, dkk, 2015) ketentuan apakah suatu butir instrumen valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya.

1. Suatu item instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai korelasinya ( $r$ )  $\geq r$  tabel atau nilai probabilitas  $\text{sig} < = 0,05$ .

2. Suatu item instrumen dapat dikatakan tidak valid apabila nilai korelasi ( $r$ )  $\leq r$  tabel atau nilai probabilitas  $\text{sig} > = 0,05$

Berikut ini adalah uji validitas masing-masing variabel sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>)**

No. Butir	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Status
1.	0,499	0,270	Valid
2.	0,459	0,270	Valid
3.	0,499	0,270	Valid
4.	0,470	0,270	Valid
5.	0,335	0,270	Valid
6.	0,531	0,270	Valid
7.	0,302	0,270	Valid
8.	0,612	0,270	Valid
9.	0,261	0,270	Valid
10.	0,630	0,270	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel Literasi Keuangan ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Sikap Keuangan (X<sub>2</sub>)**

No. Butir	r <sub>hitung</sub>	r <sub>table</sub>	Status
1.	0,586	0,270	Valid
2.	0,663	0,270	Valid
3.	0,435	0,270	Valid
4.	0,386	0,270	Valid
5.	0,412	0,270	Valid
6.	0,521	0,270	Valid
7.	0,581	0,270	Valid
8.	0,431	0,270	Valid
9.	0,688	0,270	Valid
10	0,624	0,270	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel sikap keuangan ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Pengalaman Keuangan (X<sub>3</sub>)**

No. Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
1.	0,704	0,270	Valid
2.	0,613	0,270	Valid
3.	0,689	0,270	Valid
4.	0,586	0,270	Valid
5.	0,666	0,270	Valid
6.	0,515	0,270	Valid
7.	0,740	0,270	Valid
8.	0,712	0,270	Valid
9.	0,697	0,270	Valid
10.	0,704	0,270	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel peemgalaman keuangan ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

**Tabel 3.12**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Kepribadian (X4)**

No. Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
1.	0,435	0,270	Valid
2.	0,310	0,270	Valid
3.	0,432	0,270	Valid
4.	0,311	0,270	Valid
5.	0,566	0,270	Valid
6.	0,609	0,270	Valid
7.	0,529	0,270	Valid
8.	0,561	0,270	Valid
9.	0,471	0,270	Valid
10.	0,218	0,270	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel kepribadian ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

**Tabel 3.13**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Pendapatan (X5)**

No. Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
1.	0,329	0,270	Valid

2.	0,376	0,270	Valid
3.	0,302	0,270	Valid
4.	0,482	0,270	Valid
5.	0,319	0,270	Valid
6.	0,505	0,270	Valid
7.	0,375	0,270	Valid
8.	0,406	0,270	Valid
9.	0,510	0,270	Valid
10.	0,481	0,270	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel pendapatan ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

**Tabel 3.14**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Keuangan (Y)**

No. Butir	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Status
1.	0,580	0,270	Valid
2.	0,336	0,270	Valid
3.	0,509	0,270	Valid
4.	0,585	0,270	Valid
5.	0,540	0,270	Valid
6.	0,636	0,270	Valid
7.	0,582	0,270	Valid
8.	0,560	0,270	Valid
9.	0,630	0,270	Valid
10.	0,599	0,270	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel perilaku keuangan ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

Menurut (Juliandi et al., 2015) tujuan pengujian reabilitas untuk menilai apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen

yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas atas pernyataan yang telah valid. Pengujian reabilitas dapat menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan rumus :

$$r = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma i^2} \right]$$

(Juliandi et al., 2015)

Keterangan:

$r$  = realibilitas instrument (*cronbach alpha*)

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah Varians butir

$\sigma i^2$  = Varians Total

Menurut (Juliandi et al., 2015) ketentuan apakah suatu butir instrumen memiliki reabilitas yang baik atau tidak adalah jika nilai koefisien reabilitas (*cronbach's Alpha*) > 0,6.

Berdasarkan hasil penyebaran angket didapati hasil nilai reliabilitas dari quisioner yang diberikan pada responden yaitu:

**Tabel 3.15**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>, X<sub>5</sub> dan Y**

Variabel	Nilai Alpha	Status
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	0,692	Reliabel
Sikap Keuangan (X <sub>2</sub> )	0,727	Reliabel
Pendapatan (X <sub>3</sub> )	0,761	Reliabel
Locus of Control (X <sub>4</sub> )	0,688	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X <sub>5</sub> )	0,662	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,736	Reliabel

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Nilai reliabilitas instrumen di atas menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen penelitian sudah memadai karena Cronbach Alpha > 0,60.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Menurut (Juliandi et al., 2015) data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau *numeric* tertentu. Kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumusan dibawah ini:

#### 3.6.1 Metode regresi linear berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

(Juliandi et al., 2015)

Keterangan:

Y = Perilaku Keuangan

X1 = Literasi keuangan

X2 = Sikap keuangan

X3 = Pengalaman keuangan

X4 = Kepribadian

X5 = Pendapatan

$\beta_1, \beta_2$  = besaran koefisien dari masing-masing variabel

e = Error Terms

#### 3.6.2 Asumsi klasik

Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari :

##### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat atau bebasnya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi et al., 2015)



Pengujian normalitas dapat dilihat dengan melihat P-Plot. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal (Juliandi et al., 2015).

Selanjutnya pengujian normalitas dapat di lihat dari grafik histogram. Pola berdistribusi normal apabila kurva memiliki kecendrungan yang berimbang, baik pada sisi kiri maupun kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang sempurna, (Juliandi et al., 2015)

Adapun pengujian normalitas data dengan menggunakan cara kolmogorov smirnov. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai kolmogrog smirnov adalah tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed)  $> \alpha 0,05$ ). (Juliandi et al., 2015)

### **3.6.2.2 Uji Multikolinearitas**

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen (Juliandi et al., 2015). Jika variabel Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antar variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau sama dengan VIF  $< 10$ .

### **3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas**

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksaman varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan

lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas (Juliandi et al., 2015). Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.6.3.1 Uji secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{r^2}}$$

(Sugiyono, 2018)

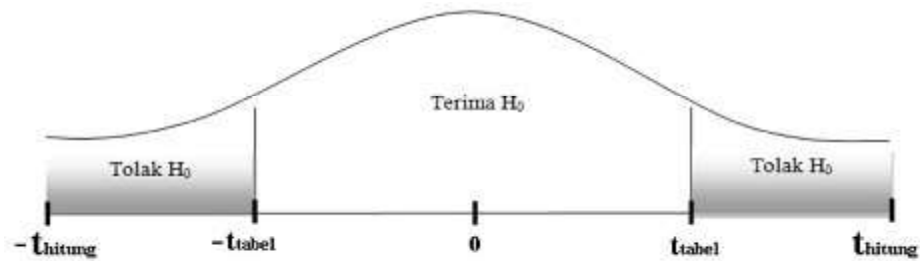
Keterangan :

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

**Pengujian hipotesis :**



**Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis uji T**

Kriteria pengujian:

1.  $H_0: r = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
2.  $H_0: r \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Penyimpulan keputusan

1.  $H_0$  diterima jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n - 2$
2.  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

### 3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda yang dihitung dengan rumus :

$$f_h = \frac{R^2/k}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2018)

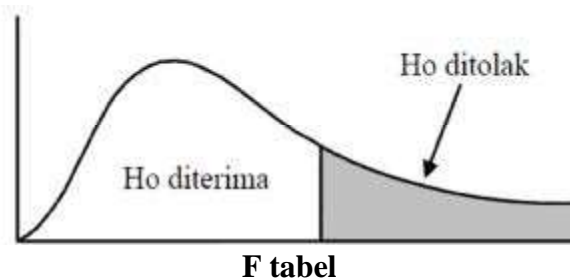
Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel



**Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis uji F**

Bentuk pengujiannya adalah :

1.  $H_0 : \beta = 0$ , tidak ada pengaruh variabel x dengan variabel y
2.  $H_0 : \beta \neq 0$ , ada pengaruh variabel x dengan variabel y

Penyimpulan keputusan

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  Pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berpengaruh).
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak berpengaruh).

#### **3.6.4 Koefisien Determinasi (*R-Square*)**

Koefisien determinasi (*R-Square*) menurut (Juliandi et al., 2015) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\% \quad (\text{Juliandi et al., 2015})$$

Keterangan :

D = Determinasi

R<sup>2</sup> = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase Kontribusi

Untuk mengetahui metode estimasi yang memberikan hasil yang lebih baik, maka kriteria yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai RSquare ( $R^2$ ) yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Menurut (Ghozali, 2013), nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi semakin besar, maka semakin besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependennya.

**BAB 4**  
**HASIL PENELITIAN**

**4.1 Deskripsi Data**

**4.1.1 Deskripsi Data Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti mengambil objek adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pengolahan data dalam bentuk angket ini masing-masing dari 10 item pernyataan untuk variabel  $X_1$  (Literasi Keuangan), 10 item pernyataan untuk variabel  $X_2$  (sikap keuangan), 10 item pernyataan untuk variabel  $X_3$  (Pengalaman Keuangan), 10 item pernyataan untuk variabel  $X_4$  (kepribadian), 10 item pernyataan untuk variabel  $X_5$  (pendapatan), 10 item pernyataan untuk variabel Y (Perilaku Keuangan) dengan menyebarkan angket sesuai dengan sampel 86 responden yang akan diolah nantinya dengan menggunakan skala *Likert Sumated Rating* agar mendapatkan hasil yang valid dan reliabel.

**Tabel 4.1.**  
**Skala Likert**

OPSI	NILAI
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dari ketentuan diatas berlaku baik di dalam menghitung variabel bebas (Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Pengalaman Keuangan, Kepribadian dan pendapatan) dan variabel terikat (Perilaku Keuangan).

#### 4.1.1.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebanyak 96 responden, yang terdiri dari beberapa karakteristik, baik jenis kelamin, usia dan semester. Dari kuesioner yang disebarakan diperoleh pelanggan sebagai berikut:

##### a. Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	64	66,7%
2	Perempuan	32	33,3%
Jumlah		96	100%

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 64 orang (66,7%) dan perempuan sebanyak 32 orang (33,3%). Maka dalam penelitian ini responden didominasi oleh jenis kelamin laki-laki.

##### b. Berdasarkan Usia

**Tabel 4.3.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	18 tahun	7	7,3%
2	19 tahun	28	29,2%
3	20 tahun	39	40,6%
4	21 tahun	14	14,6%
5	> 21 tahun	8	8,3%
Jumlah		96	100%

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu usia 20 tahun sebanyak 39 orang (46,6%), yang memiliki usia 21 tahun sebanyak 14 orang (14,6%), yang memiliki usia > 21 tahun sebanyak 8 orang (8,3%). Untuk usia 18 tahun sebanyak 7 orang (7,3%) Dan yang memiliki usia 19 tahun sebanyak 28 orang (29,2) Dari karakteristik usia maka data responden didominasi oleh usia 20 tahun sebanyak 40,6%.

#### 4.1.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

##### a. Variabel Literasi Keuangan (X1)

**Tabel 4.4.**  
**Skor Angket Untuk Literasi Keuangan (X1)**

No Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	16,7	52	54,2	26	27,1	2	2,1	0	0	96	100%
2	15	15,6	59	61,5	16	16,7	6	6,3	0	0	96	100%
3	14	14,6	57	59,4	23	24,0	2	2,1	0	0	96	100%
4	23	24,0	52	54,2	20	20,8	1	1,0	0	0	96	100%
5	12	12,5	60	62,5	20	20,8	4	4,2	0	0	96	100%
6	21	21,9	54	56,3	19	19,8	2	2,1	0	0	96	100%
7	29	30,2	54	56,3	11	11,5	2	2,1	0	0	96	100%
8	31	32,3	56	58,3	9	9,4	0	0	0	0	96	100%
9	38	39,6	49	51,0	7	7,3	2	2,1	0	0	96	100%
10	30	31,3	57	59,4	9	9,4	0	0	0	0	96	100%

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun (2023)

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang Saya megetahui dengan pasti digunakan untuk apa uang yang saya keluarkan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 52 orang sebesar 54,2%.



- 2) Jawaban responden tentang Saya mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 59 orang sebesar 61,5%.
- 3) Jawaban responden tentang Saya mengetahui manfaat dan cara menyusun rencana anggaran keuangan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 57 orang sebesar 59,4%.
- 4) Jawaban responden tentang Saya menabung di bank untuk mempermudah saya jika ada transaksi yang akan dilakukan melalui online, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 52 orang sebesar 54,2%.
- 5) Jawaban responden tentang Saya akan berusaha mengidentifikasi setiap resiko keuangan saya, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 60 orang sebesar 62,5%.
- 6) Jawaban responden tentang Saya akan mengevaluasi setiap uang yang saya keluarkan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 54 orang sebesar 56,3%.
- 7) Jawaban responden tentang Saya akan berusaha mengelola keuangan saya dengan baik, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 54 orang sebesar 56,3%.
- 8) Jawaban responden tentang Saya berusaha mengelola keuangan demi masa depan saya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 56 orang sebesar 58,3%.

9) Jawaban responden tentang Saya akan berpikir bagaimana cara mengelola keuangan agar selalu bertambah, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang sebesar 51,0%.

10) Jawaban responden tentang Saya akan berusaha untuk tetap memiliki uang sampai dengan akhir bulan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 57 orang sebesar 59,4%.

Berdasarkan hasil angket di atas sebagian besar responden menjawab setuju terhadap Literasi Keuangan, artinya mahasiswa mengetahui literasi keuangan, meskipun begitu mahasiswa perlu untuk meningkatkan literasi keuangan guna menghindari permasalahan keuangannya.

#### b. Variabel Financial Technology (X2)

**Tabel 4.5.**  
**Skor Angket Untuk Sikap Keuangan (X2)**

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	42	43,8	51	53,1	1	1,0	2	2,1	0	0	96	100%
2	43	44,8	49	51,0	4	4,2	0	0	0	0	96	100%
3	46	47,9	47	49,0	3	3,1	0	0	0	0	96	100%
4	47	49,0	45	46,9	4	4,2	0	0	0	0	96	100%
5	48	50,0	45	46,9	2	2,1	1	1,0	0	0	96	100%
6	47	49,0	45	46,9	3	3,1	1	1,0	0	0	96	100%
7	42	43,8	51	53,1	3	3,1	0	0	0	0	96	100%
8	48	50,0	44	45,8	4	4,2	0	0	0	0	96	100%
9	46	47,9	46	47,9	2	2,1	2	2,1	0	0	96	100%
10	42	43,8	52	54,2	2	2,1	0	0	0	0	96	100%

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2023

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang Saya akan berusaha mengelola keuangan saya dengan baik, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 51 orang atau sebesar 53,1%.
- 2) Jawaban responden tentang Saya berusaha mengelola keuangan demi masa depan saya, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang sebesar 51%.
- 3) Jawaban responden tentang Saya akan berpikir bagaimana cara mengelola keuangan agar selalu bertambah, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 47 orang sebesar 49%.
- 4) Jawaban responden tentang Dengan uang saya dapat melakukan apa saja yang saya inginkan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang sebesar 50%.
- 5) Jawaban responden tentang Dengan uang saya mampu menyelesaikan setiap masalah yang saya hadapi, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 47 orang sebesar 49%.
- 6) Jawaban responden tentang Saya mampu mengontrol uang yang saya punya, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 47 orang sebesar 49%.
- 7) Jawaban responden tentang Saya memahami kondisi keuangan yang saya miliki, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 51 orang sebesar 53,1%.
- 8) Jawaban responden tentang Saya akan menyesuaikan penggunaan uang sesuai kebutuhan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang sebesar 50%.
- 9) Jawaban responden tentang Saya tidak akan memaksa membeli sesuatu jika yang tidak memiliki uang, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang sebesar 47,9%.

10) Jawaban responden Ketika berbelanja ke pusat perbelanjaan saya membawa uang sedikit dan membawa ATM, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 52 orang sebesar 54,2%.

Dari hasil angket di atas sebagian besar responden menjawab sangat setuju terhadap sikap keuangan dengan kata lain responden berpikir bagaimana cara mengelola keuangan agar selalu bertambah, dengan uang yang didapat melakukan apa saja yang saya inginkan serta mampu menyelesaikan setiap masalah yang saya hadapi.

### c. Variabel Pengalaman Keuangan (X3)

**Tabel 4.6**  
**Skor Angket Untuk Pengalaman Keuangan (X3)**

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	31	32,3	49	51,0	11	11,5	5	5,2	0	0	96	100%
2	40	41,7	39	40,6	11	11,5	6	6,3	0	0	96	100%
3	28	29,2	56	58,3	12	12,5	0	0	0	0	96	100%
4	38	39,6	44	45,8	13	13,5	1	1,0	0	0	96	100%
5	31	32,3	52	54,2	11	11,5	2	2,1	0	0	96	100%
6	35	36,5	50	52,1	9	9,4	2	2,1	0	0	96	100%
7	36	37,5	37	38,5	16	16,7	7	7,3	0	0	96	100%
8	29	30,2	52	54,2	7	7,3	8	8,3	0	0	96	100%
9	34	35,4	44	45,8	14	14,6	4	4,2	0	0	96	100%
10	35	36,5	48	50,0	10	10,4	3	3,1	2	2,3	96	100%

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2023

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Rata-rata jawaban responden tentang Pengalaman investasi yang pernah saya lakukan selalu menguntungkan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 49 orang sebesar 51,0%.
- 2) Rata-rata jawaban responden tentang Pengalaman investasi membantu dalam memperbaiki system keuangan saya, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang sebesar 41,7%.

- 3) Rata-rata jawaban responden tentang Perencanaan keuangan saya lakukan untuk mengetahui prioritas belanja, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 56 orang sebesar 58,3%.
- 4) Rata-rata jawaban responden tentang Perencanaan keuangan penting dilakukan untuk kehidupan masa depan saya, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang sebesar 45,3%.
- 5) Rata-rata jawaban responden tentang Saya akan membatasi pengeluaran dalam membeli keperluan yang saya butuhkan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 52 orang sebesar 54,2%.
- 6) Rata-rata jawaban responden tentang Tingkat pendidikan mempengaruhi kemampuan saya dalam mengelola keuangan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 50 orang sebesar 52,1%.
- 7) Rata-rata jawaban responden tentang Saya belajar mengatur keuangan jauh sebelum memperoleh gelar Sarjana, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 37 orang sebesar 38,5%.
- 8) Rata-rata jawaban responden tentang Menabung membantu saya dalam mencapai keinginan saya, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 52 orang sebesar 54,2%.
- 9) Rata-rata jawaban responden tentang Saya mengatasi masalah keuangan dengan menggunakan tabungan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 44 orang sebesar 45,8%.
- 10) Rata-rata jawaban responden tentang Saya berusaha dengan uang yang didapat untuk ditabung, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang sebesar 50%.

Dari hasil angket di atas memperlihatkan bahwa mahasiswa memiliki pengalaman berinvestasi, memiliki perencanaan keuangan baik itu pengeluaran

maupun pembelian, disamping itu pengalaman mahasiswa dikarenakan adanya riwayat pendidikan dan kegiatan menabung.

#### d. Variabel Kepribadian (X4)

**Tabel 4.7**  
**Skor Angket Untuk Kepribadian (X4)**

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	42	43,8	51	53,1	1	1,0	2	2,1	0	0	86	100%
2	43	44,8	49	51,0	4	4,2	0	0	2	2,3	86	100%
3	46	47,9	47	49,0	3	3,1	0	0	0	0	86	100%
4	47	49,0	45	46,9	4	4,2	0	0	0	0	86	100%
5	31	32,3	49	51,0	11	11,5	5	5,2	0	0	86	100%
6	40	41,7	39	40,6	11	11,5	6	6,3	0	0	86	100%
7	28	29,2	56	58,3	12	12,5	0	0	0	0	86	100%
8	38	39,6	44	45,8	13	13,5	1	1,0	0	0	86	100%
9	13	13,5	55	57,3	26	27,1	2	2,1	0	0	86	100%
10	16	16,7	58	60,4	17	17,7	5	5,2	0	0	86	100%

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2023

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Rata-rata jawaban responden tentang Saya memiliki percaya diri dengan penampilan saya, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 51 orang sebesar 53,1%.
- 2) Rata-rata jawaban responden tentang Saya dapat membuat keputusan dengan cepat, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang sebesar 51%.
- 3) Rata-rata jawaban responden tentang Mudah bagi saya untuk bergaul dengan orang yang baru saya kenal, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 47 orang sebesar 49%.
- 4) Rata-rata jawaban responden tentang Saya lebih suka beraktivitas dengan orang lain dari pada melakukannya sendiri, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 45 orang sebesar 46,9%.

- 5) Rata-rata jawaban responden tentang Saya selalu bertanggung jawab atas apa yang telah saya lakukan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang sebesar 51%.
- 6) Rata-rata jawaban responden tentang Saya lebih mengutamakan kebutuhan saya dibanding dengan keinginan saya, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang sebesar 41,7%.
- 7) Rata-rata jawaban responden tentang Saya selalu tenang dalam menghadapi setiap hal dalam kehidupan saya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 56 orang sebesar 58,3%.
- 8) Rata-rata jawaban responden tentang Saya selalu tenang dalam menghadapi perkuliahan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 45 orang sebesar 45,8%.
- 9) Rata-rata jawaban responden tentang Saya selalu berusaha untuk menghemat pengeluaran, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 55 orang sebesar 57,3%.
- 10) Rata-rata jawaban responden tentang Saya selalu menyusun perencanaan keuangan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 54 orang sebesar 60,4%.

Dari hasil angket di atas memperlihatkan bahwa responden lebih suka beraktivitas dengan orang lain dari pada melakukannya sendiri, bertanggung jawab atas apa yang telah saya lakukan, lebih mengutamakan kebutuhan sendiri dibanding dengan keinginan, mayoritas mahasiswa menjawab sangat setuju.

## e. Variabel Pendapatan (X5)

**Tabel 4.8**  
**Skor Angket Untuk Pendapatan (X5)**

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	15	15,6	57	59,4	22	22,9	2	2,1	0	0	96	100%
2	24	25,0	51	53,1	20	20,8	1	1,0	0	0	96	100%
3	11	11,5	62	64,6	21	21,9	2	2,1	0	0	96	100%
4	22	22,9	54	56,3	19	19,8	1	1,0	0	0	96	100%
5	27	28,1	55	57,3	11	11,5	3	3,1	0	0	96	100%
6	34	35,4	48	50,0	10	10,4	4	4,2	0	0	96	100%
7	36	37,5	52	54,2	7	7,3	1	1,0	0	0	96	100%
8	33	34,4	60	62,5	2	2,1	1	1,0	0	0	96	100%
9	21	21,9	59	61,5	11	11,5	5	5,2	0	0	96	100%
10	30	31,3	49	51,0	11	11,5	6	6,3	0	0	96	100%

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2023

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Rata-rata jawaban responden tentang Saya mendapatkan bonus dan insentif sesuai dengan harapan, bayar uang ngeprint dan lain-lain, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 57 orang sebesar 59,4%.
- 2) Rata-rata jawaban responden tentang Jaminan pensiun merupakan bonus dan insentif yang sesuai untuk pekerjaan saya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 51 orang sebesar 53,1%.
- 3) Rata-rata jawaban responden tentang Saya mendapat bonus dan insentif rutin setiap tahun, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 62 orang sebesar 64,6%.
- 4) Rata-rata jawaban responden tentang Gaji yang saya miliki cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 56 orang sebesar 56,3%.



- 5) Rata-rata jawaban responden tentang Saya mendapat gaji yang sesuai dengan pekerjaan yang saya lakukan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 55 orang sebesar 57,3%.
- 6) Rata-rata jawaban responden tentang Gaji saya menentukan prioritas belanja saya setiap bulannya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 48 orang sebesar 50%.
- 7) Rata-rata jawaban responden tentang Saya melakukan kerja sampingan untuk mendapatkan pemasukan tambahan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 52 orang sebesar 54,2%.
- 8) Rata-rata jawaban responden tentang Penghasilan tambahan yang saya peroleh cukup untuk membiayai kebutuhan sehari-hari, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 60 orang sebesar 62,5%.
- 9) Rata-rata jawaban responden tentang Penghasilan tambahan selalu saya sisihkan untuk kebutuhan dimasa depan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 59 orang sebesar 61,5%.
- 10) Rata-rata jawaban responden tentang Investasi tidak membuat saya kekurangan akan penghasilan yang saya miliki, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang sebesar 50%.

Dari hasil angket di atas memperlihatkan bahwa pendapatan mahasiswa berdasarkan indikator, bahwa responden melakukan pekerjaan sampingan untuk mendapatkan pendapatan sehingga penghasilan tambahan yang diperoleh mencukupi membiayai kebutuhan sehari-hari.

## f. Variabel Perilaku Keuangan (Y)

**Tabel 4.9**  
**Skor Angket Untuk Perilaku Keuangan (Y)**

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	37	38,5	52	54,2	6	6,3	1	1,0	0	0	96	100%
2	33	34,4	60	62,5	2	2,1	1	1,0	0	0	96	100%
3	38	39,6	51	53,1	7	7,3	0	0	0	0	96	100%
4	34	35,4	54	56,3	8	8,3	0	0	0	0	96	100%
5	35	36,5	55	57,3	5	5,2	1	1,0	0	0	96	100%
6	35	36,5	51	53,1	9	9,4	1	1,0	0	0	96	100%
7	30	31,3	57	59,4	9	9,4	0	0	0	0	96	100%
8	37	38,5	50	52,1	7	7,3	2	2,1	0	0	96	100%
9	39	40,6	50	52,1	7	7,3	0	0	0	0	96	100%
10	40	41,7	47	49,0	8	8,3	1	1,0	0	0	96	100%

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2023

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Rata-rata jawaban responden tentang Saya membayar tagihan tepat waktu (misal uang kost, utang, uang catering, dll), sebagian besar menjawab setuju sebanyak 52 orang sebesar 54,2%.
- 2) Rata-rata jawaban responden tentang Saya akan menggunakan kartu kredit ketika saya suah tidak memiliki uang cash, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 60 orang sebesar 62,5%.
- 3) Rata-rata jawaban responden tentang Ketika saya membutuhkan barang yang sedikit mahal, saya akan menggunakan kartu kredit sebagai ciciln, walaupun saya menginginkan barang tersebut, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 51 orang sebesar 53,1%.
- 4) Rata-rata jawaban responden tentang Saya menyiapkan uang untuk kebutuhan tidak terduga dimasa mendatang, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 54 orang sebesar 56,3%.

- 5) Rata-rata jawaban responden tentang Saya menabung secara teratur untuk kebutuhan masa depan saya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 55 orang sebesar 57,3%.
- 6) Rata-rata jawaban responden tentang Saya akan pergi ketempat yang dari lama sudah saya rencanakan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 51 orang sebesar 53,1%.
- 7) Rata-rata jawaban responden tentang Saya selalu membandingkan harga barang di toko atau swalayan atau supermarket setiap kali belanja keperluan harian, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 57 orang sebesar 59,4%.
- 8) Rata-rata jawaban responden tentang Saya menyisihkan uang saku saya untuk bersedekah, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 50 orang sebesar 52,1%.
- 9) Rata-rata jawaban responden tentang Penghasilan atau pendapatan saya setiap bulannya saya dapatkan dari orang tua saya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 50 orang sebesar 52,1%.
- 10) Rata-rata jawaban responden tentang Saya menabung secara teratur untuk kebutuhan masa depan saya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 47 orang sebesar 49%.

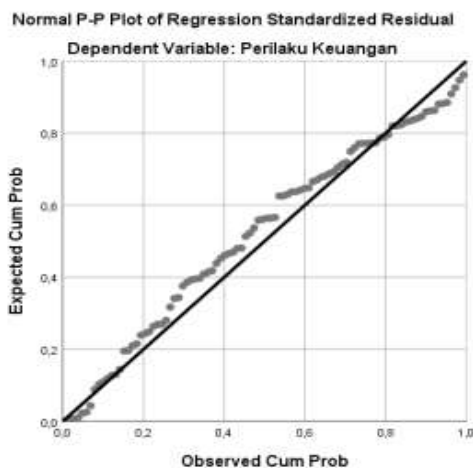
Dari hasil angket di atas memperlihatkan bahwa perilaku keunagan mahasiswa berdasarkan indikator penggunaan kartu kredit, konsumsi terencana, tabungan, mayoritas responden menjawab setuju.

#### **4.1.1.3 Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dari independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data

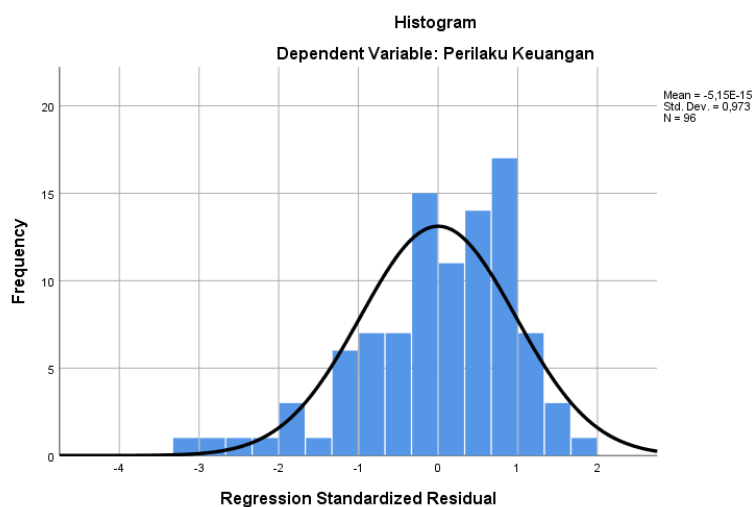
menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas**

Gambar diatas mengidentifikasi bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal.

Uji normalitas juga dapat dilihat dari gambar histogram di bawah ini :



**Gambar 4.2 Normalitas (Histogram)**

Gambar di atas merupakan grafik histogram. Grafik histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan. Grafik histogram diatas membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.

Berdasarkan statistik, uji normalitas dapat diuji dengan uji Kolmogorov Smirnov. Uji (K-S) untuk menguji normalitas dataresidual, menyatakan jika dalam uji (K-S) diperoleh nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov diatas 0,05 maka residual terdistribusi normal, sebaliknya jika diperoleh nilai dibawah signifikan Kolmogorov-Smirnov di bawah 0,05 maka residual berdistribusi tidak normal. untuk mendukung atau membuktikan hasil uji normalitas grafik berdistribusi normal tidak maka penulis perlu melakukan uji dengan metode lainnya yaitu Kolmogrov-Smirnov. Berikut Tabel Kolmogrov-Smirnov :

**Tabel 4.10**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	44.9333
	Std. Deviation	4.45617
	Absolute	.128
Most Extreme Differences	Positive	.128
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.700
Asymp. Sig. (2-tailed)		.712

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan pada Tabel 4.6 pada uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov signifikan pada  $0,712 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada regresi ditemukan adanya kolerasi yang kuat/tinggi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel independen karena kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada kolerasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen. Jika VIF menunjukkan angka  $<10$  menandakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Disamping itu, suatu model dikatakan terdapat gejala multikolinieritas jika nilai VIF diantara variabel independen  $>10$ .

**Tabel 4.11**  
**Uji Multikolinieritas**

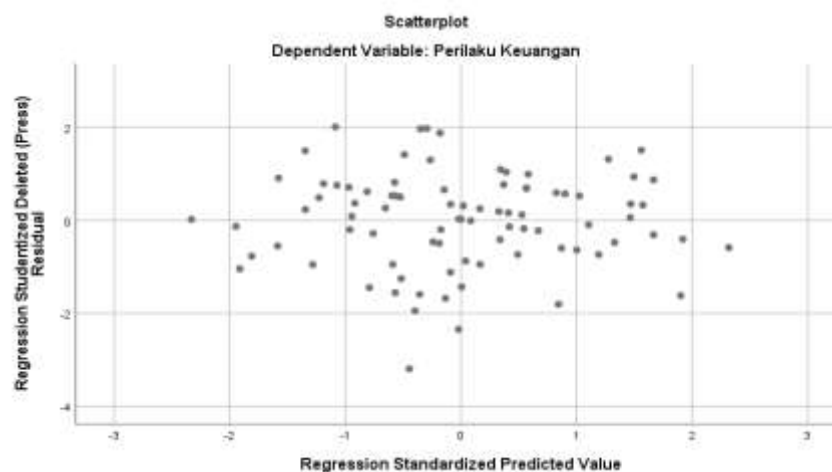
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi Keuangan	,539	1,856
Sikap Keuangan	,434	1,303
Pengalaman Keuangan	,340	1,943
Kepribadian	,190	1,269
Pendapatan	,368	1,718

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Kelima variabel independen yaitu X1, X2, X3, X4 dan X5 memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 10), sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen ini.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas.



**Gambar 4.3**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas meskipun terlihat berdempet dibagian titik-titik tertentu serta tersebar dibagian atas dan sedikit berkumpul pada sumbu Y dengan demikian “tidak terjadi heteroskedastisitas” pada model regresi ini.

#### 4.1.1.4 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Table 4.12**  
**Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1,307	4,506	
Literasi Keuangan	,537	,105	,476
Sikap Keuangan	,778	,117	,688
Pengalaman Keuangan	,530	,081	,768
Kepribadian	,945	,179	,825
Pendapatan	,079	,136	,065

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data tabel uji regresi linier berganda diatas, dapat dipahami bahwa model persamaan regresinya adalah :

$$Y = 1,307 + 0,537X_1 + 0,778 X_2 + 0,530 X_3 + 0,945 X_4 + 0,079 X_5 + e$$

Keterangan.

Y = Perilaku Keuangan

X<sub>1</sub> = Literasi Keuangan

X<sub>2</sub> = Sikap Keuangan

X<sub>3</sub> = Pengalaman Keuangan

X<sub>4</sub> = Kepribadian

X<sub>5</sub> = Pendapatan

e = standar eror

Interpretas model :

- a. Konstanta (a) = 1,307, menunjukkan harga konstan, jika nilai variabel bebas/independen = 0, maka Perilaku Keuangan (Y) akan sebesar 1,307



- b. Variabel X1 sebesar 0,537 menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan (Y). Dengan kata lain, jika variabel Literasi Keuangan ditingkatkan sebesar satu satuan maka Perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,537.
- c. Variabel X2 sebesar 0,778 menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku keuangan (Y). dengan kata lain, jika variabel sikap keuangan ditingkatkan sebesar satu satuan maka Perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,778.
- d. Variabel X3 sebesar 0,530 menunjukkan bahwa variabel pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku keuangan (Y). dengan kata lain, jika variabel pengalaman keuangan ditingkatkan sebesar satu satuan maka Perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,530.
- e. Variabel X4 sebesar 0,945 menunjukkan bahwa variabel Kepribadian berpengaruh positif terhadap Perilaku keuangan (Y). dengan kata lain, jika variabel Kepribadian ditingkatkan sebesar satu satuan maka Perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,945.
- f. Variabel X5 sebesar 0,458 menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif terhadap Perilaku keuangan (Y). dengan kata lain, jika variabel pendapatan ditingkatkan sebesar satu satuan maka Perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,458.

#### **4.1.1.5 Uji Hipotesis**

##### **a. Uji t**

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan

variabel dependen. Dengan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 16). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significant level* tarafnya nyata 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

**Table 4.13**  
**Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1,307	4,506		,290	,772
Literasi Keuangan	,537	,105	,476	5,130	,000
Sikap Keuangan	,778	,117	,688	6,651	,000
Pengalaman Keuangan	,530	,081	,768	6,568	,000
Kepribadian	,945	,179	,825	5,275	,000
Pendapatan	,079	,136	,065	,579	,564

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: data diolah SPSS (2023)

$$t_{\text{tabel}} = 1,985$$

Kriteria pengujiannya:

$H_0$  diterima jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n - 2$

$H_0$  ditolak jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

**1) Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)**

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku keuangan diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 5,130 sementara  $t_{\text{tabel}}$  1,985 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  atau  $t_{\text{hitung}} 5,130 > t_{\text{tabel}} 1,985$ . berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak), hal ini menunjukkan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada

pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## **2) Pengaruh Sikap Keuangan (X2) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)**

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh Sikap Keuangan (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,651 sementara  $t_{tabel}$  1,985 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  atau  $t_{hitung} 6,651 > t_{tabel} 1,985$ . berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

## **3) Pengaruh Pengalaman Keuangan (X3) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)**

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh pengalaman keuangan (X3) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,568 sementara  $t_{tabel}$  1,985 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  atau  $t_{hitung} 6,568 > t_{tabel} 1,985$ . berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), hal ini menunjukkan bahwa pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan mahasiswa.

## **4) Pengaruh Kepribadian (X4) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)**

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa Kepribadian (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,275 sementara  $t_{tabel}$  1,985 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  atau  $t_{hitung} 5,275 > t_{tabel} 1,985$ . berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada

pengaruh yang signifikan variabel kepribadian terhadap Perilaku keuangan mahasiswa.

### 5) Pengaruh Pendapatan (X5) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh Pendapatan (X5) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,579 sementara  $t_{tabel}$  1,985 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,564 > 0.05$  atau  $-1,998 \leq 0,579 \leq 1,985$ . berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak), hal ini menunjukkan bahwa pendapatan tidak pengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan mahasiswa.

#### b. Uji F

Uji statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen) dan sekaligus juga untuk menguji hipotesis kedua. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significant level* taraf nyata 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

**Tabel 4.14**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	682,813	5	136,563	25,061	,000 <sup>b</sup>
	Residual	490,427	90	5,449		
	Total	1173,240	95			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Sikap Keuangan, Pengalaman Keuangan, Literasi Keuangan, Kepribadian

$$F_{tabel} = 2,33$$

Kriteria pengujiannya:

- 1) Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- 2) Terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan data tabel pada uji F diatas dapat dipahami bahwa didapati nilai  $F_{hitung}$  25,061 >  $F_{tabel}$  2,33 dengan probabilitas signifikan  $0.000 < 0.05$ , sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan literasi keuangan, sikap keuangan, pengalaman keuangan, kepribadian dan pendapatan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### 4.1.1.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan at a lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

**Table 4.15**  
**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	DurbinWatson
1	,763 <sup>a</sup>	,582	,559	2,33435	,582	25,061	5	90	,000	1,385

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Sikap Keuangan, Pengalaman Keuangan, Literasi Keuangan, Kepribadian

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: data diolah SPSS (2023)

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 0,582, hasil ini memiliki arti bahwa 58,2% variabel Perilaku Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, sikap keuangan, pengalaman keuangan, kepribadian dan pendapatan sedangkan sisanya sebesar 41,8% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,130 sementara  $t_{tabel}$  1,985 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  atau  $t_{hitung} 5,130 < t_{tabel} 1,985$ . berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Artinya semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka akan meningkat perilaku keuangannya.

Literasi keuangan berupa pengetahuan mengenai tabungan, asuransi, hutang, investasi, dan lain-lain akan mempengaruhi perilaku seseorang. Semakin seseorang banyak tau mengenai komponen-komponen keuangan, maka seseorang akan semakin bijaksana dalam berperilaku yang berkaitan dengan keuangan. Literasi keuangan sangat diperlukan dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Menurut (Karvof, 2017) Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. mahasiswa yang memiliki sedikit pengetahuan mengenai literasi keuangan memiliki opini tentang keuangan dan juga melakukan keputusan keuangan yang buruk.

Literasi Keuangan Perilaku Keuangan Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan rendah lebih banyak memilih keputusan keuangan yang salah dan tidak terarah dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dapat mengatur keuangannya dengan baik, (Ariani, 2015).

Literasi keuangan yang baik dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan sehari – hari, dengan semakin besar pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa maka akan lebih efektif dalam mengelola keuangan yang dimiliki, baik untuk saat ini atau masa yang akan ada sesuai dengan hasil penelitian (Radiman, R., Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, 2018), (Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, 2023) Berdasarkan uraian teori diatas dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan. Hal ini menunjukkan semakin besar literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa maka akan lebih efektif dalam mengelola keuangan untuk saat ini.

#### **4.2.2 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh sikap keuangan terhadap Perilaku keuangan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,651 sementara  $t_{tabel}$  1,985 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  atau  $t_{hitung}$  6,651  $> t_{tabel}$  1,985. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan.

Menurut (Sjahrial, 2016) sikap dapat mempengaruhi perilaku keuangan dalam hidup sehari–hari, sikap dapat mempengaruhi individu dan sikap dapat

mempengaruhi kemampuan keuangan di masa depan. Untuk itu dengan memiliki sikap keuangan yang baik maka suatu individu tersebut peduli dengan masa depan yang akan di hadapinya kelak. Penelitian dari (Qamar, M. A. J., Khemta, M. A. N., & Hasan, 2016) dampak pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan yang dimediasi oleh locus of control menjelaskan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Milenial.

Menurut (Herdjiono & Damanik, 2016) menyatakan dampak pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan yang dimediasi oleh locus of control dapat di simpulkan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

#### **4.2.3 Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh pengalaman keuangan terhadap Perilaku keuangan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,568 sementara  $t_{tabel}$  1,985 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  atau  $t_{hitung} 6,568 > t_{tabel} 1,985$ . Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan.

Pengalaman keuangan merupakan sesuatu yang menjadi media pembelajaran bagi seseorang untuk lebih aware bahwa mengetahui segala hal yang pernah dilakukan yang berhubungan dengan uang sangat penting untuk dievaluasi.

Pengalaman keuangan sangat berkaitan pada perilaku seseorang dalam menggunakan uangnya. Pengalaman keuangan merupakan suatu proses dimana seseorang melakukan rencana, membelanjakan, mengendalikan dan memutarakan



kembali uangnya agar terjadi circle yang membuat uang tersebut tidak habis dalam sekali penggunaan. Kemampuan seseorang untuk mengelola keuangannya tergantung pada pengalaman keuangannya. Semakin baik pengalaman keuangan seseorang maka masalah-masalah mengenai keuangan yang dialami akan berkurang dan hal ini yang menjadikan perilaku seseorang dalam menanggungjawab keuangannya semakin kedepan akan semakin baik.

Berdasarkan hasil penelitian (Pritazahara, R., & Sriwidodo, 2015) diketahui bahwa pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan perencanaan investasi. Dari pengalaman keuangan dapat digunakan untuk modal dalam mengelola keuangan dan berinvestasi. Melalui pengelolaan keuangan yang dilakukan setelah beberapa kali memiliki, merencanakan dan memutar kembali keuangan dapat terlihat apakah perilaku keuangan seseorang itu menyimpang atau tidak. Hasil penelitian ini memberikan bukti nyata bahwa semakin baik pengalaman seseorang akan meningkatkan perilaku keuangannya, dengan kata lain hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada.

#### **4.2.4 Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan**

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh kepribadian terhadap Perilaku keuangan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,275 sementara  $t_{tabel}$  1,985 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  atau  $t_{hitung} 5,275 > t_{tabel} 1,985$ . Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kepribaidan terhadap perilaku keuangan.

Kepribaidan mencakup sistem fisik dan psikologis meliputi perilaku yang terlihat dan pikiran yang tidak terlihat, serta tidak hanya merupakan sesuatu, tetapi

melakukan sesuatu. Kepribadian adalah substansi dan perubahan, produk dan proses serta struktur dan perkembangan” (Feist, 2016).

Menurut (Sina, 2016a), memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangannya. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Humaira, I., & Sagoro, 2018) dan (Azib, 2021) menyimpulkan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian ini memberikan bukti nyata bahwa semakin baik kepribadian seseorang akan meningkatkan perilaku keuangannya, dengan kata lain hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada.

#### **4.2.5 Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan**

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh pendapatan terhadap Perilaku keuangan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,579 sementara  $t_{tabel}$  1,985 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,564 > 0,05$  atau  $-1,985 \leq 0,579 \leq 1,985$ . Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak), hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pendapatan terhadap perilaku konsumtif.

Tingkat pendapatan seseorang dapat mempengaruhi perilakunya dalam mengelola keuangan. Pendapatan merupakan hasil yang didapat seseorang atas barang atau jasa yang telah diberikan. Menurut (Martini, 2017) menjelaskan bahwa pendapatan dapat diakui ketika adanya kemungkinan yang besar bahwa adanya manfaat ekonomi yang mengalir ke dalam perusahaan dan nilai manfaat tersebut bisa diukur dengan andal.

Umumnya besar kecilnya penghasilan seseorang mempengaruhi perilaku konsumtifnya yang pada dasarnya perilaku konsumtif merupakan perilaku menyimpang dari perilaku keuangan. Orang yang berpenghasilan rendah pada dasarnya akan lebih menekan biaya akan kebutuhan sehari-hari sehingga cenderung tidak berperilaku konsumtif, mereka akan lebih mengutamakan memenuhi kebutuhan dibandingkan keinginan. Namun, penghasilan yang rendah memungkinkan seseorang kurang untuk melakukan kegiatan menabung.

#### **4.2.6 Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Pengalaman Keuangan, Kepribadian dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan**

Hasil temuan penelitian bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan, financial technology, pengalaman keuangan, locus of control dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Dengan nilai  $F_{hitung} 25,061 > F_{tabel} 2,33$  bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan literasi keuangan, sikap keuangan, pengalaman keuangan, kepribadian dan pendapatan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, artinya  $H_0$  ditolak dikarenakan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Financial behavior (perilaku keuangan) berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Perilaku keuangan adalah bagaimana rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan, investasi dan asuransi (Sina, 2016a).

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor dasar pengelolaan keuangan (Yulianti, N., & Silvy, 2018). Tingkat pengetahuan keuangan berdampak positif terhadap perilaku keuangan investasi dan mendorong seorang

pengelola keuangan lebih tepat dan bijak dalam mengambil keputusan yang lebih baik. Dengan demikian, literasi keuangan merupakan faktor penting yang menentukan perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab.

Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi. Financial literacy adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (knowledge and ability) (Andrew, V. & Linawati, 2014). Pengetahuan keuangan adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan itu penting, tidak hanya bagi kepentingan individu saja. Pengetahuan keuangan tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Pengetahuan keuangan dibagi menjadi empat aspek utama yaitu pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi.

Kepribadian mencakup sistem fisik dan psikologis meliputi perilaku yang terlihat dan pikiran yang tidak terlihat, serta tidak hanya merupakan sesuatu, tetapi melakukan sesuatu. Kepribadian adalah substansi dan perubahan, produk dan proses serta struktur dan perkembangan” (Feist, 2016). Menurut (Sina, 2014), memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangannya

Pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan sama-sama mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Pengalaman dalam mengelola segala pendapatan mulai dari melakukan perencanaan hingga pengendalian pendapatan yang dimiliki merupakan cerminan dari baiknya perilaku keuangan. Melalui keahlian dalam Tingkat Pendapatan Perilaku Keuangan mengelola pendapatan tersebut seseorang

perlahan akan menunjukkan sikap positif dalam melakukan perencanaan keuangannya seperti lebih raji menabung, berinvestasi dan lain-lain.

Hasil Penelitian (Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Nara, 2022), (Reviandani, 2019), (Gunawan, A., Pirari, W. S., & Saeri, 2020), (Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, 2019) (Pohan, M., Jufrizen, J., & Annisa, 2021), (Pulungan, D. R., & Febriaty, 2018) pengalaman keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan keluarga Hasil dari penelitian ini didukung dengan hasil penelitian (Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, 2016) bahwa pengalaman keuangan mempunyai pengaruh signifikan dengan perilaku keuangan. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin baik pengalaman keuangan seseorang akan meningkatkan perilaku keuangannya, dengan kata lain hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada.

Jika literasi keuangan seseorang dalam mengelola keuangan baik, tentunya seseorang akan bijak dalam menyikapi keuangannya, serta dengan pengalaman yang ia miliki, maka seseorang itu akan menjadi seseorang yang mempunyai kepribadian yang baik dalam mengelola keuangan sehingga ia bisa memenej keuangannya sesuai dengan pendapatan yang ia miliki. Dengan demikian, maka perilaku keuangan responden akan mengalami peningkatan.

Kepribadian mencakup sistem fisik dan psikologis meliputi perilaku yang terlihat dan pikiran yang tidak terlihat, serta tidak hanya merupakan sesuatu, tetapi melakukan sesuatu. Kepribadian adalah substansi dan perubahan, produk dan

proses serta struktur dan perkembangan” (Feist & Feist, 2010). Menurut (Sina, 2014), memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan

untuk sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangannya.

Hasil penelitian (Amelia, 2022) . Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, artinya semakin baik perilaku keuangan maka semakin meningkat perilaku keuangan mahasiswa.
2. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial sikap berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Artinya semakin baik sikap keuangan seseorang maka semakin meningkat perilaku keuangan mahasiswa.
3. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Artinya semakin baik pengalaman seseorang maka semakin meningkat perilaku keuangan mahasiswa.
4. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Artinya semakin baik

kepribadian mahasiswa maka semakin meningkat perilaku keuangan mahasiswa.

5. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial pendapatan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. artinya semakin rendah pendapatan seseorang maka semakin menurun perilaku keuangan mahasiswa.
6. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan dan signifikan terdapat pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, pengalaman keuangan, kepribadian dan pendapatan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, artinya semakin tinggi literasi keuangan, sikap keuangan, pengalaman keuangan, kepribadian dan pendapatan maka semakin tinggi perilaku keuangan mahasiswa.

## **5.2 Saran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat literasi keuangan, sikap keuangan, pengalaman keuangan, kepribadian dan pendapatan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sehingga saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan hasil tersebut peneliti menyarankan hendaknya keluarga lebih memperhatikan



sekaligus meningkatkan literasi keuangan yang dimiliki misalnya memanfaatkan produk asuransi dan berinvestasi agar pada hari tua dapat menjalani hidup yang sejahtera.

2. Bagi mahasiswa disarankan untuk lebih memperhatikan pengelolaan keuangannya seperti menyusun rancangan anggaran keuangan, menentukan skala prioritas, mengontrol keuangan, mencatat secara terperinci seluruh sumber pemasukan dan pengeluaran rutin bulanan, dan menentukan target keuangan masa depan. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa dapat menggunakan uang secara efektif dan efisien.
3. Dengan pengalaman yang dimiliki mahasiswa, hendaknya mahasiswa dapat mengatur keuangan setiap bulannya sehingga mencukupi semua kebutuhan tiap bulanya.
4. Mahasiswa diharapkan dapat mulai belajar mengelola keuangan pribadi secara mandiri dan teratur, lalu mempelajari kembali mengenai pengelolaan keuangan yang telah dipelajari dan juga memperkaya diri dengan literasi keuangan dari sumber lain, sehingga pengelolaan keuangan pribadinya menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi kehidupan dimasa yang akan datang.
5. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan keluarga, dari hasil tersebut disarankan keluarga untuk lebih bertanggung jawab terhadap pendapatan yang diterimanya seperti menghemat pengeluaran biaya harian, membeli sesuatu sesuai dengan kebutuhan, dan menyisihkan pendapatan untuk ditabung.
6. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, pengalaman keuangan, kepribadian dan pendapatan terhadap

perilaku keuangan pada mahasiswa, maka diharapkan mahasiswa yang akan meneliti berikutnya agar dapat menambah variabel yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif dalam penelitian ini hanya terdiri dari 5 variabel, yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, pengalaman keuangan, locus of kepribadian dan pendapatan sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan data Kuisioner karena dikhawatirkan responden tidak benar-benar menjawab pernyataan dengan sungguh-sungguh dengan keadaan yang sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acemoglu, D., Laibson, D., & List, J. A. (2015). *Makro Ekonomi* (A. Maulana, Ed.). Erlangga.
- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Maksipreneur:Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129–143.
- Andreas. (2019). *Manajemen Keuangan UMKM*. Graha Ilmu.
- Andrew, V. & Linawati, N. (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Prilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya,. *FINESTA*, 2(2), 35–39.
- Anggipora, M. P. (2018). *Dasar-Dasar Pemasaran. Edisi Kedua*. Raja Grafindo.
- Ariani, N. A. & S. (2015). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Financial Literacy Mahasiswa Angkatan 2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2), 1–11.
- Arijanto, A. (2015). *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*. Rajawaliipers.
- Arijanto, A. (2016). *Dosa-Dosa Orangtua Terhadap Anak Dalam Hal Finansial*. Elex Media Komputindo.
- Ayu, G., & Vijaya, D. P. (2018). *Investasi Dan Pasar Modal Indonesia (1st Ed.)*. Rajagrafindo Persada.
- Ayub, M. (2017). *Understanding Islamic Finance (A-Z Keuangan Syariah)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Azib, R. D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Ekonomi Kreatif Kota Bandung Di Masa Pandemi Covid-19. *Ekonomi*, 7(1), 1–3.
- Budisantoso, T. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat.
- Burns, R. B. (2014). *Konsep Diri; Teori, Pengalaman, Pel:embangan dan Perilaku*. Arcan.
- Covey, S. R. (2017). *Kepemimpinan Yang Berprinsip*. Binarupa Aksara.
- Dewi, W. (2016). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medik.

- Fair, C. &. (2017). *Prinsip-prinsip Ekonomi Jilid 1*. Erlangga.
- Fauzi, D. A. (2018). *Cerdas Finansialm Sekarang*. Edsa Mahkota.
- Feist, J. & G. J. F. (2016). *Teori Kepribadian (Edisi ketujuh)*. Salemba Humanika
- Garman, E., T & Fogue, R. E. (2016). *Personal Finance. 10th ed.* Joe Sabatlino.
- Garman, T. (2017). *Personal Finance*. South Western Cengage Learning.
- Gilarso, T. (2017). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. \Kanisius.
- Gitman, L. J. (2017). *Principles of Managerial Finance. Addison-Wesley Publishing Company*. Tenth Edition.
- Griffin, R. W. (2017). *Manajemen*. Erlangga.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Saeri, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS)*, 1–9.
- Halim, A. (2014). *Manajemen Keuangan Sektor Publik, Problematika Penerimaan Dan Pengeluaran Pemerintah (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah)*. Salemba Empat.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Hidajat, T. (2015). *Literasi Keuangan*. STIE Bank BPD Jateng.
- Hidayat, I., Arifin, R., & Priyono, A. A. (2015). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Harga Dan Kualitas Informasi Penggunaan E-Commece Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Pada Situs Bukalapak.Com (Studi Pada Mahasiswa S1 Fak. Ekonomi Unisma Angkatan 2013). Universitas Islam Malang. *Journal of Economic and Practice*, 6(33), 1–13., 6(33), 1–13.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Perilaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal*, 7(1), 4–9.

- Hutagalung, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Menggunakan Dua Ponsel (GSM Dan CDMA) pada Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi USU. *Hutagalung, A., 1(3)*, 1–15.
- Jogiyanto, H. M. (2014). *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan. Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Andi.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Umsu Press.
- Juliandi, A., Irfan., dan Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian dan Bisnis*. UMSU Press.
- Kapoor, J. R., & Hughes, R. (2017). *Personal Finance. 11th Edition ed. s.1*. Mc Graw Hill.
- Kartikahadi, H. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Salemba Empat.
- Karvof, A. (2017). *Cerdas Mengelola Keuangan Pribadi*. Elex Media Komputindo.
- Kent, J., & Lyter, D. (2018). *Personal Finance. Washington*. Fannies Mea Foundation.
- Kiyosaki, R. T. (2018). *Increase Your IQ Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2017). *Principle Of Marketing (15th editi)*. Pearson Pretice Hall.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Manajemen Pemasaran, Edisi Kelima Belas Jilid I*, terj. *Bob Sabran, MM, Erlangga, Jakarta*.
- Kreitner, R. & Kinicki, A. (2015). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Mankiw, N. G. (2018). *Pengantar Ekonomi, Edisi ke-2 Jilid 2*. Erlangga.
- Manurung, H. (2016). *Teori Perilaku Keuangan (Behavior Finance)*, PT Adler Manurung Press. Adler Manurung Press.
- Martini, D. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Buku 1*. Salemba Empat.
- Mien, N. T., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial

- Management Behavior: Evidence From Vietnam. Proceeding Of The Second Asia-Pacific Conference On The Global Business. *Journal Finance Social*, 12(1), 10–12.
- Miraza, B. H. (2018). *Mencermati Perilaku Enterpreneur*. USU Press.
- Mirza, D. R. (2019). *Milenial Cerdas Finansial*. IKAPI.
- Mowen, J. C., & Minor, M. (2016). *Consumer Behavior atau Perilaku Konsumen*. Erlangga.
- Muliani, N. M. S., & Suresmiathi, A. A. A. (2015). Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Pengrajin Untuk Menunjang Pendapatan Pengrajin Pengukir Kayu. *E-Jurnal Ep*, 5(5), 614–630.
- Mulyadi. (2016). *Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja Untuk Literasi Keuangan Syariah Yang Lebih Baik*. Radenfatah.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Andi.
- Nofsinger, J. R. (2011). *Investment Madness: How Psychology Affects Your Investing and What to Do About It*. Prentice Hall.
- Pohan, M., Jufrizen, J., & Annisa, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 402–419.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastruti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–110.
- Pritazahara, R., & Sriwidodo, U. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Perencanaan Investasi dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 15(1), 28–36.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986 (September), 401–406.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.

- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141–148.
- Putri, L. P., Christiana, I., Pulungan, D. R., & Ardila, I. (2019). Investment Literation Improvement for Preparation of Investments for Young Investors. *International Journal of Accounting & Financial in Asia Pasific (IJAFAP)*, 13(3), 1576–1580.
- Qamar, M. A. J., Khemta, M. A. N., & Hasan, J. (2016). How Knowledge and Financial Self - Efficacy Moderate The Relationship Between Money Attitude Behavior. *Journal Of Natural and Social Science*, 5(2), 296–307.
- Radiman, R., Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2018). The Role of Financial Literacy in Financial Management Ability to Prepare The Retirement Independently. *Proceedings of the 1st International Conference on Economics, Management, Accounting and Business*, 1–8.
- Rahmatia. (2016). *Kajian Teoritis dan Empiris terhadap Pola dan Efisiensi Konsumsi*. Fakultas Ekonomi UNHAS.
- Reviandani, W. (2019). Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Jurnal Manajerial*, 6(1), 48–58.
- Riyanto, B. (2015). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.
- Robbins, S. P. dan T. A. J. (2014). *Perilaku Organisasi: Organizational Behavior (Buku 1) (Edisi 9)*. Salemba Empat.
- Sangadji, E. A., & S. (2017). *Perilaku Konsumen*. Andi.
- Setiyaningrum, A. (2016). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Andi.
- Shaari, N. A., Hasan, N. A., Ramesh Kumar Moona Haji, M., & Mior Ahmad Jafri Md, S. (2013). Financial Literacy: a Study Among the University Students. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research In Business*, 5(2), 279.
- Shabri, M. (2017). Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah Di Banda Aceh. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana*, 4(2), 1–8.
- Shefrin, H. M. (2014). Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral

- Finance and Psychology of Investing. *Journal Financial*, 36(4), 672– 674.
- Sina, P. G. (2016a). *Anda mau Sehat dalam Keuangan*. Guepedia.
- Sina, P. G. (2016b). *Melek Keuangan*. Bhuana Ilmu Populer.
- Sjahrial, D. (2016). *Manajemen Keuangan, edisi 3*. Mitra Wacana Media.
- Soeratno. (2017). *Ekonomi Mikro Pengantar*. Yogyakarta Pres.
- Soetiono, K., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Raja Grafindo Persada.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Rajawali Pers.
- Sosiawan, E. A. (2016). Penggunaan Situs Jejaring Sosial sebagai Media Interaksi dan Komunikasi di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 60–70.
- Sugihartati, R. (2018). *Masyarakat Digital, Gaya Hidup, dan Subkultural*. Suluh Media.
- Sugihartati, R. (2019). *Membaca, Gaya Hidup dan Kapitalisme*. Graha Ilmu.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sukmadinata. (2016). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Suryanto, S. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7(1), 11–20.
- Ulfatun, T., Udhma, U. S., & Dewi, R. S. (2016). Nalisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *Jurnal PELITA*, 11(2), 1–13.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656–671.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Nara, R. (2022). The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior, and Income on Investment Decisions (2018 Student Case Study for Management Study Program Universitas Muhammadiyah). *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 5(2), 469–479.
- Yamin, S., & Kurniawan, H. (2019). *Structural Equation Modeling: Belajar Lebih Mudah Teknik Analisis Data Kuesioner Dengan LISREL-PLS*. Jakarta: Salemba Infotek.



Yulianti, N., & Silvy, M. (2018a). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Kabupaten Tuban. *Siasat Bisnis*, 1(1), 1–13.

Yulianti, N., & Silvy, M. (2. (2018b). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Kabupaten Tuban. *Jurnal Siasat Bisnis*, 1(1), 1–13.

## Regression

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perilaku Keuangan	42,8646	3,51424	96
Literasi Keuangan	40,2813	3,11432	96
Sikap Keuangan	44,2813	3,10756	96
Pengalaman Keuangan	41,5313	5,09273	96
Kepribadian	42,0833	3,06994	96
Pendapatan	40,6875	2,89941	96

### Correlations

		Perilaku Keuangan	Literasi Keuangan	Sikap Keuangan	Pengalaman Keuangan	Kepribadian	Pendapatan
Pearson Correlation	Perilaku Keuangan	1,000	,489	,435	,469	,412	,445
	Literasi Keuangan	,489	1,000	,225	,235	,440	,629
	Sikap Keuangan	,435	,225	1,000	,201	,639	,199
	Pengalaman Keuangan	,469	,235	,201	1,000	,713	,599
	Kepribadian	,412	,440	,639	,713	1,000	,626
	Pendapatan	,445	,629	,199	,599	,626	1,000
	Sig. (1tailed)	Perilaku Keuangan	.	,000	,000	,000	,000
Literasi Keuangan		,000	.	,014	,010	,000	,000
Sikap Keuangan		,000	,014	.	,025	,000	,026
Pengalaman Keuangan		,000	,010	,025	.	,000	,000
Kepribadian		,000	,000	,000	,000	.	,000
Pendapatan		,000	,000	,026	,000	,000	.
N		Perilaku Keuangan	96	96	96	96	96
	Literasi Keuangan	96	96	96	96	96	96
	Sikap Keuangan	96	96	96	96	96	96
	Pengalaman Keuangan	96	96	96	96	96	96
	Kepribadian	96	96	96	96	96	96
	Pendapatan	96	96	96	96	96	96

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendapatan, Sikap Keuangan, Pengalaman Keuangan, Literasi Keuangan, Kepribadian <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	DurbinWatson
						F Change	df1	df2		
1	,763 <sup>a</sup>	,582	,559	2,33435	,582	25,061	5	90	,000	1,385

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Sikap Keuangan, Pengalaman Keuangan, Literasi Keuangan, Kepribadian

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	682,813	5	136,563	25,061	,000 <sup>b</sup>
	Residual	490,427	90	5,449		
	Total	1173,240	95			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Sikap Keuangan, Pengalaman Keuangan, Literasi Keuangan, Kepribadian

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error				Beta	Lower Bound	Upper Bound	Zeroorder	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,307	4,506		,290	,772	7,645	10,258						
	Literasi Keuangan	,537	,105	,476	5,130	,000	,329	,746	,489	,476	,350	,539	1,856	
	Sikap Keuangan	,778	,117	,688	6,651	,000	,546	1,010	,435	,574	,453	,434	1,303	
	Pengalaman Keuangan	,530	,081	,768	6,568	,000	,370	,690	,469	,569	,448	,340	1,943	
	Kepribadian	,945	,179	,825	5,275	,000	1,300	,589	,412	,486	,360	,190	1,269	
	Pendapatan	,079	,136	,065	,579	,564	,192	,349	,445	,061	,039	,368	1,718	

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

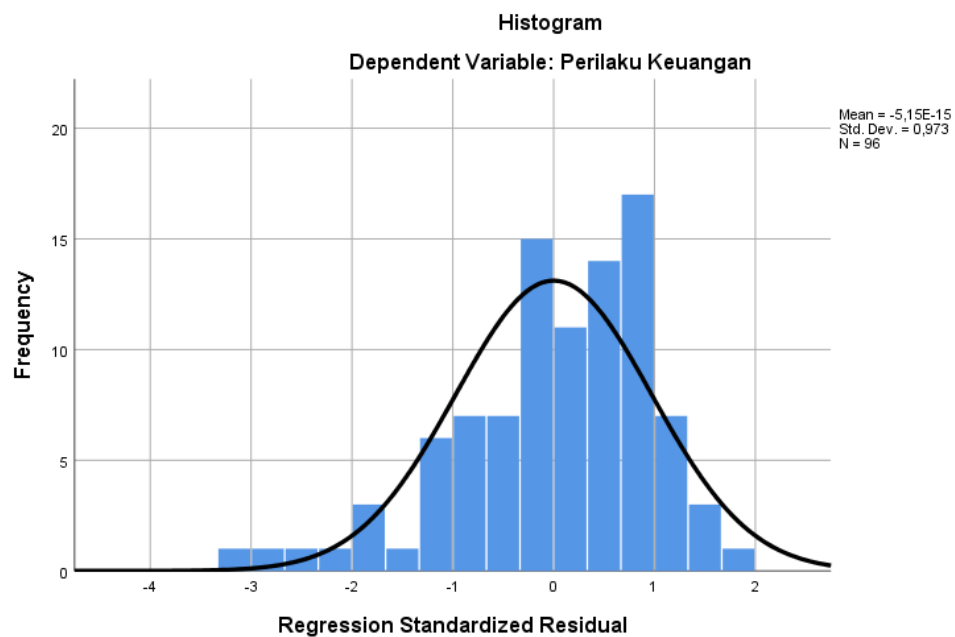
### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	34,6269	47,8977	42,8646	2,68095	96

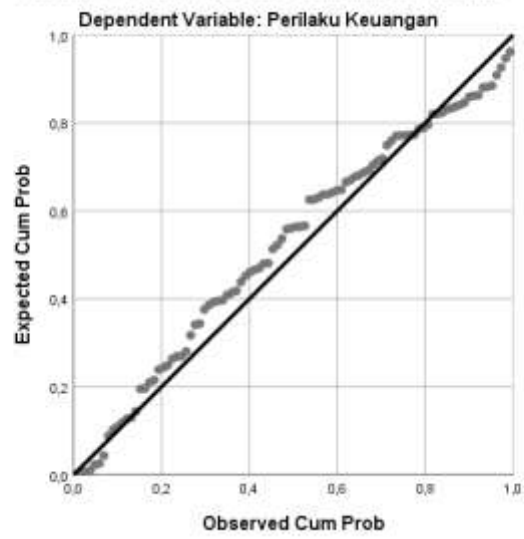
Std. Predicted Value	3,073	1,877	,000	1,000	96
Standard Error of Predicted Value	,265	1,151	,566	,142	96
Adjusted Predicted Value	35,4705	47,8213	42,8709	2,66676	96
Residual	7,33609	4,14073	,00000	2,27209	96
Std. Residual	3,143	1,774	,000	,973	96
Stud. Residual	3,252	1,816	,001	1,006	96
Deleted Residual	7,85579	4,33873	,00631	2,42823	96
Stud. Deleted Residual	3,443	1,840	,007	1,022	96
Mahal. Distance	,237	22,103	4,948	3,175	96
Cook's Distance	,000	,125	,012	,022	96
Centered Leverage Value	,002	,233	,052	,033	96

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

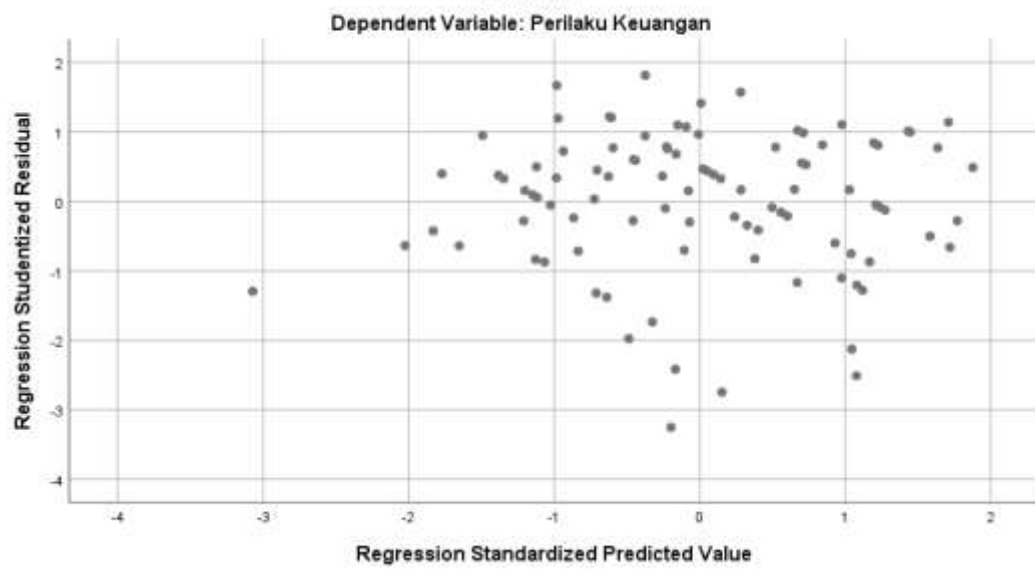
## Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



### Distribusi Frekwensi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X1)

#### P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,1	2,1	2,1
	3,00	26	27,1	27,1	29,2
	4,00	52	54,2	54,2	83,3
	5,00	16	16,7	16,7	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

#### P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	6	6,3	6,3	6,3
	3,00	16	16,7	16,7	22,9
	4,00	59	61,5	61,5	84,4
	5,00	15	15,6	15,6	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

#### P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,1	2,1	2,1
	3,00	23	24,0	24,0	26,0
	4,00	57	59,4	59,4	85,4
	5,00	14	14,6	14,6	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

#### P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	20	20,8	20,8	21,9
	4,00	52	54,2	54,2	76,0
	5,00	23	24,0	24,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

#### P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	4,2	4,2	4,2
	3,00	20	20,8	20,8	25,0
	4,00	60	62,5	62,5	87,5
	5,00	12	12,5	12,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,1	2,1	2,1
	3,00	19	19,8	19,8	21,9
	4,00	54	56,3	56,3	78,1
	5,00	21	21,9	21,9	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,1	2,1	2,1
	3,00	11	11,5	11,5	13,5
	4,00	54	56,3	56,3	69,8
	5,00	29	30,2	30,2	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	9	9,4	9,4	9,4
	4,00	56	58,3	58,3	67,7
	5,00	31	32,3	32,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,1	2,1	2,1
	3,00	7	7,3	7,3	9,4
	4,00	49	51,0	51,0	60,4
	5,00	38	39,6	39,6	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	9	9,4	9,4	9,4
	4,00	57	59,4	59,4	68,8
	5,00	30	31,3	31,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**Uji Validitas Variabel Variabel Literasi Keuangan (X1)**  
**Correlations**

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
P1	Pearson Correlation	1	,160	,178	,151	,122	,161	,150	,200	-,044	,174	,499**
	Sig. (2-tailed)		,119	,083	,143	,238	,118	,145	,050	,669	,090	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P2	Pearson Correlation	,160	1	,234*	,023	,200	,094	,220*	,115	-,149	,113	,459**
	Sig. (2-tailed)	,119		,022	,826	,051	,364	,031	,263	,146	,272	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P3	Pearson Correlation	,178	,234*	1	,225*	,132	,280**	-,182	,180	,060	,177	,499**
	Sig. (2-tailed)	,083	,022		,028	,201	,006	,076	,080	,562	,084	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P4	Pearson Correlation	,151	,023	,225*	1	,004	,211*	-,003	,266**	,016	,268**	,470**
	Sig. (2-tailed)	,143	,826	,028		,972	,039	,976	,009	,880	,008	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P5	Pearson Correlation	,122	,200	,132	,004	1	,186	-,037	-,084	-,011	-,038	,335**
	Sig. (2-tailed)	,238	,051	,201	,972		,070	,724	,417	,915	,713	,001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P6	Pearson Correlation	,161	,094	,280**	,211*	,186	1	,134	,158	-,031	,208*	,531**
	Sig. (2-tailed)	,118	,364	,006	,039	,070		,193	,125	,766	,042	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P7	Pearson Correlation	,150	,220*	-,182	-,003	-,037	,134	1	-,005	,045	-,002	,302**
	Sig. (2-tailed)	,145	,031	,076	,976	,724	,193		,960	,662	,988	,003
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P8	Pearson Correlation	,200	,115	,180	,266**	-,084	,158	-,005	1	,171	,986**	,612**
	Sig. (2-tailed)	,050	,263	,080	,009	,417	,125	,960		,096	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P9	Pearson Correlation	-,044	-,149	,060	,016	-,011	-,031	,045	,171	1	,179	,261*
	Sig. (2-tailed)	,669	,146	,562	,880	,915	,766	,662	,096		,080	,010
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P10	Pearson Correlation	,174	,113	,177	,268**	-,038	,208*	-,002	,986**	,179	1	,630**
	Sig. (2-tailed)	,090	,272	,084	,008	,713	,042	,988	,000	,080		,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Total	Pearson Correlation	,499**	,459**	,499**	,470**	,335**	,531**	,302**	,612**	,261*	,630**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,003	,000	,010	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



**Reliability Variabel Literasi Keuangan (X1)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,692	11

## Distribusi Frekwensi Variabel Sikap Keuangan (X2)

### P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,1	2,1	2,1
	3,00	1	1,0	1,0	3,1
	4,00	51	53,1	53,1	56,3
	5,00	42	43,8	43,8	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

### P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	4	4,2	4,2	4,2
	4,00	49	51,0	51,0	55,2
	5,00	43	44,8	44,8	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

### P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	3,1	3,1	3,1
	4,00	47	49,0	49,0	52,1
	5,00	46	47,9	47,9	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

### P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	4	4,2	4,2	4,2
	4,00	45	46,9	46,9	51,0
	5,00	47	49,0	49,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

### P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	2	2,1	2,1	3,1
	4,00	45	46,9	46,9	50,0
	5,00	48	50,0	50,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

### P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	3	3,1	3,1	4,2
	4,00	45	46,9	46,9	51,0
	5,00	47	49,0	49,0	100,0

Total	96	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

**P7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	3,1	3,1	3,1
	4,00	51	53,1	53,1	56,3
	5,00	42	43,8	43,8	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	4	4,2	4,2	4,2
	4,00	44	45,8	45,8	50,0
	5,00	48	50,0	50,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,1	2,1	2,1
	3,00	2	2,1	2,1	4,2
	4,00	46	47,9	47,9	52,1
	5,00	46	47,9	47,9	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	2	2,1	2,1	2,1
	4,00	52	54,2	54,2	56,3
	5,00	42	43,8	43,8	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan (X2)**  
**Correlations**

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
P1	Pearson Correlation	1	,265**	,043	,100	-,027	,299**	,213	,147	,726**	,239*	,586**
	Sig. (2-tailed)		,009	,676	,331	,793	,003	,037	,152	,000	,019	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P2	Pearson Correlation	,265**	1	,050	,176	,127	,178	,602**	,036	,307**	,677**	,633**
	Sig. (2-tailed)	,009		,626	,086	,217	,082	,000	,730	,002	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P3	Pearson Correlation	,043	,050	1	-,008	,293**	,006	,086	,692**	,149	,038	,435**
	Sig. (2-tailed)	,676	,626		,935	,004	,956	,405	,000	,148	,713	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P4	Pearson Correlation	,100	,176	-,008	1	,100	,333**	,116	-,022	,144	,105	,386**
	Sig. (2-tailed)	,331	,086	,935		,330	,001	,260	,829	,162	,310	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P5	Pearson Correlation	-,027	,127	,293**	,100	1	,022	,068	,239*	,292**	,055	,412**
	Sig. (2-tailed)	,793	,217	,004	,330		,835	,512	,019	,004	,596	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P6	Pearson Correlation	,299**	,178	,006	,333**	,022	1	,153	-,007	,307**	,433**	,521**
	Sig. (2-tailed)	,003	,082	,956	,001	,835		,136	,943	,002	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P7	Pearson Correlation	,213	,602**	,086	,116	,068	,153	1	,103	,258*	,558**	,581**
	Sig. (2-tailed)	,037	,000	,405	,260	,512	,136		,320	,011	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P8	Pearson Correlation	,147	,036	,692**	-,022	,239*	-,007	,103	1	,104	,023	,431**
	Sig. (2-tailed)	,152	,730	,000	,829	,019	,943	,320		,315	,827	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P9	Pearson Correlation	,726**	,307**	,149	,144	,292**	,307**	,258*	,104	1	,254*	,688**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,148	,162	,004	,002	,011	,315		,012	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P10	Pearson Correlation	,239*	,677**	,038	,105	,055	,433**	,558**	,023	,254*	1	,624**
	Sig. (2-tailed)	,019	,000	,713	,310	,596	,000	,000	,827	,012		,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Total	Pearson Correlation	,586**	,633**	,435**	,386**	,412**	,521**	,581**	,431**	,688**	,624**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Variabel Sikap Keuangan (X2)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,727	11

### Distribusi Frekwensi Variabel Pengalaman Keuangan (X3)

#### P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	5	5,2	5,2	5,2
	3,00	11	11,5	11,5	16,7
	4,00	49	51,0	51,0	67,7
	5,00	31	32,3	32,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

#### P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	6	6,3	6,3	6,3
	3,00	11	11,5	11,5	17,7
	4,00	39	40,6	40,6	58,3
	5,00	40	41,7	41,7	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

#### P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	12	12,5	12,5	12,5
	4,00	56	58,3	58,3	70,8
	5,00	28	29,2	29,2	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

#### P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	13	13,5	13,5	14,6
	4,00	44	45,8	45,8	60,4
	5,00	38	39,6	39,6	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

#### P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,1	2,1	2,1
	3,00	11	11,5	11,5	13,5
	4,00	52	54,2	54,2	67,7
	5,00	31	32,3	32,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

#### P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,1	2,1	2,1
	3,00	9	9,4	9,4	11,5
	4,00	50	52,1	52,1	63,5
	5,00	35	36,5	36,5	100,0

	Total	96	100,0	100,0	
<b>P7</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	7	7,3	7,3	7,3
	3,00	16	16,7	16,7	24,0
	4,00	37	38,5	38,5	62,5
	5,00	36	37,5	37,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

<b>P8</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	8	8,3	8,3	8,3
	3,00	7	7,3	7,3	15,6
	4,00	52	54,2	54,2	69,8
	5,00	29	30,2	30,2	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

<b>P9</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	4,2	4,2	4,2
	3,00	14	14,6	14,6	18,8
	4,00	44	45,8	45,8	64,6
	5,00	34	35,4	35,4	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

<b>P10</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	3	3,1	3,1	3,1
	3,00	10	10,4	10,4	13,5
	4,00	48	50,0	50,0	63,5
	5,00	35	36,5	36,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	





N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Variabel Pengalaman Keuangan (X3)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,761	11

### Distribusi Jawaban Responden Variabel Kepribadian (X4)

#### P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,1	2,1	2,1
	3,00	1	1,0	1,0	3,1
	4,00	51	53,1	53,1	56,3
	5,00	42	43,8	43,8	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

#### P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	4	4,2	4,2	4,2
	4,00	49	51,0	51,0	55,2
	5,00	43	44,8	44,8	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

#### P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	3,1	3,1	3,1
	4,00	47	49,0	49,0	52,1
	5,00	46	47,9	47,9	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

#### P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	4	4,2	4,2	4,2
	4,00	45	46,9	46,9	51,0
	5,00	47	49,0	49,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

#### P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	5	5,2	5,2	5,2
	3,00	11	11,5	11,5	16,7
	4,00	49	51,0	51,0	67,7
	5,00	31	32,3	32,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

#### P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	6	6,3	6,3	6,3
	3,00	11	11,5	11,5	17,7
	4,00	39	40,6	40,6	58,3
	5,00	40	41,7	41,7	100,0

Total	96	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

**P7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	12	12,5	12,5	12,5
	4,00	56	58,3	58,3	70,8
	5,00	28	29,2	29,2	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	13	13,5	13,5	14,6
	4,00	44	45,8	45,8	60,4
	5,00	38	39,6	39,6	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,1	2,1	2,1
	3,00	26	27,1	27,1	29,2
	4,00	55	57,3	57,3	86,5
	5,00	13	13,5	13,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	5	5,2	5,2	5,2
	3,00	17	17,7	17,7	22,9
	4,00	58	60,4	60,4	83,3
	5,00	16	16,7	16,7	100,0
	Total	96	100,0	100,0	



N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Variabel Pengalaman Keuangan (X4)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,688	11

**Distribusi Jawaban Responden Variabel Pendapatan (X5)  
P1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,1	2,1	2,1
	3,00	22	22,9	22,9	25,0
	4,00	57	59,4	59,4	84,4
	5,00	15	15,6	15,6	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	20	20,8	20,8	21,9
	4,00	51	53,1	53,1	75,0
	5,00	24	25,0	25,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,1	2,1	2,1
	3,00	21	21,9	21,9	24,0
	4,00	62	64,6	64,6	88,5
	5,00	11	11,5	11,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	19	19,8	19,8	20,8
	4,00	54	56,3	56,3	77,1
	5,00	22	22,9	22,9	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	3	3,1	3,1	3,1
	3,00	11	11,5	11,5	14,6
	4,00	55	57,3	57,3	71,9
	5,00	27	28,1	28,1	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	4,2	4,2	4,2
	3,00	10	10,4	10,4	14,6
	4,00	48	50,0	50,0	64,6
	5,00	34	35,4	35,4	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	7	7,3	7,3	8,3
	4,00	52	54,2	54,2	62,5
	5,00	36	37,5	37,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	2	2,1	2,1	3,1
	4,00	60	62,5	62,5	65,6
	5,00	33	34,4	34,4	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	5	5,2	5,2	5,2
	3,00	11	11,5	11,5	16,7
	4,00	59	61,5	61,5	78,1
	5,00	21	21,9	21,9	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	6	6,3	6,3	6,3
	3,00	11	11,5	11,5	17,7
	4,00	49	51,0	51,0	68,8
	5,00	30	31,3	31,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**Uji Validitas Variabel Pendapatan (X5)  
Correlations**

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
P1	Pearson Correlation	1	,223*	,182	,273**	-,127	-,023	,123	,056	-,105	-,136	,329**
	Sig. (2-tailed)		,029	,077	,007	,219	,822	,234	,589	,309	,188	,001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P2	Pearson Correlation	,223*	1	-,017	,258*	,016	,032	-,013	-,014	,040	,015	,376**
	Sig. (2-tailed)	,029		,872	,011	,874	,759	,900	,892	,698	,882	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P3	Pearson Correlation	,182	-,017	1	,028	,011	-,100	,050	,192	,023	,021	,302**
	Sig. (2-tailed)	,077	,872		,789	,918	,332	,628	,061	,828	,842	,003
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P4	Pearson Correlation	,273**	,258*	,028	1	,147	,056	,183	-,057	,041	,073	,482**
	Sig. (2-tailed)	,007	,011	,789		,153	,589	,074	,581	,689	,480	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P5	Pearson Correlation	-,127	,016	,011	,147	1	,176	,073	,050	,000	-,049	,319**
	Sig. (2-tailed)	,219	,874	,918	,153		,086	,482	,630	1,000	,638	,002
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P6	Pearson Correlation	-,023	,032	-,100	,056	,176	1	,158	,096	,311**	,227*	,505**
	Sig. (2-tailed)	,822	,759	,332	,589	,086		,125	,354	,002	,026	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P7	Pearson Correlation	,123	-,013	,050	,183	,073	,158	1	,190	,088	-,178	,375**
	Sig. (2-tailed)	,234	,900	,628	,074	,482	,125		,064	,392	,083	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P8	Pearson Correlation	,056	-,014	,192	-,057	,050	,096	,190	1	,000	,270**	,406**
	Sig. (2-tailed)	,589	,892	,061	,581	,630	,354	,064		1,000	,008	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P9	Pearson Correlation	-,105	,040	,023	,041	,000	,311**	,088	,000	1	,535**	,510**
	Sig. (2-tailed)	,309	,698	,828	,689	1,000	,002	,392	1,000		,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P10	Pearson Correlation	-,136	,015	,021	,073	-,049	,227*	-,178	,270**	,535**	1	,481**
	Sig. (2-tailed)	,188	,882	,842	,480	,638	,026	,083	,008	,000		,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Total	Pearson Correlation	,329**	,376**	,302**	,482**	,319**	,505**	,375**	,406**	,510**	,481**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,003	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Variabel Pendapatan (X5)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,662	11

## Distribusi Jawaban Responden Variabel Perilaku Keuanganj (Y)

### P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	6	6,3	6,3	7,3
	4,00	52	54,2	54,2	61,5
	5,00	37	38,5	38,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

### P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	2	2,1	2,1	3,1
	4,00	60	62,5	62,5	65,6
	5,00	33	34,4	34,4	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

### P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	7	7,3	7,3	7,3
	4,00	51	53,1	53,1	60,4
	5,00	38	39,6	39,6	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

### P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	8	8,3	8,3	8,3
	4,00	54	56,3	56,3	64,6
	5,00	34	35,4	35,4	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

### P5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	5	5,2	5,2	6,3
	4,00	55	57,3	57,3	63,5
	5,00	35	36,5	36,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

### P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	9	9,4	9,4	10,4
	4,00	51	53,1	53,1	63,5
	5,00	35	36,5	36,5	100,0

Total		96	100,0	100,0	
-------	--	----	-------	-------	--

**P7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	9	9,4	9,4	9,4
	4,00	57	59,4	59,4	68,8
	5,00	30	31,3	31,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,1	2,1	2,1
	3,00	7	7,3	7,3	9,4
	4,00	50	52,1	52,1	61,5
	5,00	37	38,5	38,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	7	7,3	7,3	7,3
	4,00	50	52,1	52,1	59,4
	5,00	39	40,6	40,6	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**P10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,0	1,0	1,0
	3,00	8	8,3	8,3	9,4
	4,00	47	49,0	49,0	58,3
	5,00	40	41,7	41,7	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

**Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)**  
**Correlations**

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
P1	Pearson Correlation	1	,204*	,209	,277**	,393**	,119	,294**	,076	,689**	,023	,580**
	Sig. (2-tailed)		,046	,041	,006	,000	,250	,004	,463	,000	,822	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P2	Pearson Correlation	,204*	1	,140	,068	,051	,129	-,004	,135	,103	,058	,336**
	Sig. (2-tailed)	,046		,174	,509	,621	,211	,973	,190	,318	,577	,001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P3	Pearson Correlation	,209	,140	1	,074	,366**	,111	,323**	,267**	,275**	,112	,509**
	Sig. (2-tailed)	,041	,174		,471	,000	,282	,001	,008	,007	,279	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P4	Pearson Correlation	,277**	,068	,074	1	,210	,405**	,297**	,251*	,237*	,437**	,585**
	Sig. (2-tailed)	,006	,509	,471		,040	,000	,003	,014	,020	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P5	Pearson Correlation	,393**	,051	,366**	,210	1	,103	,310**	,160	,356**	,109	,540**
	Sig. (2-tailed)	,000	,621	,000	,040		,317	,002	,120	,000	,292	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P6	Pearson Correlation	,119	,129	,111	,405**	,103	1	,230	,426**	,208	,721**	,636**
	Sig. (2-tailed)	,250	,211	,282	,000	,317		,024	,000	,042	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P7	Pearson Correlation	,294**	-,004	,323**	,297**	,310**	,230	1	,186	,402**	,246	,582**
	Sig. (2-tailed)	,004	,973	,001	,003	,002	,024		,070	,000	,016	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P8	Pearson Correlation	,076	,135	,267**	,251*	,160	,426**	,186	1	,134	,385**	,560**
	Sig. (2-tailed)	,463	,190	,008	,014	,120	,000	,070		,194	,000	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P9	Pearson Correlation	,689**	,103	,275**	,237*	,356**	,208*	,402**	,134	1	,155	,630**
	Sig. (2-tailed)	,000	,318	,007	,020	,000	,042	,000	,194		,133	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
P10	Pearson Correlation	,023	,058	,112	,437**	,109	,721**	,246*	,385**	,155	1	,599**
	Sig. (2-tailed)	,822	,577	,279	,000	,292	,000	,016	,000	,133		,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Total	Pearson Correlation	,580**	,336**	,509**	,585**	,540**	,636**	,582**	,560**	,630**	,599**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Variabel Perilaku Keuanganj (Y)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,736	11

no	X1										
1	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	38
2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	36
3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	39
4	4	4	3	3	4	3	5	5	5	5	41
5	2	3	4	3	3	4	4	4	5	4	36
6	4	5	3	4	3	3	4	5	4	5	40
7	3	4	4	2	4	4	5	4	5	4	39
8	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	39
9	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	42
10	3	4	4	4	3	4	5	5	4	5	41
11	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
12	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	41
13	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48
14	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	44
15	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	39
16	3	3	3	3	3	3	5	4	5	4	36
17	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	43
18	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	35
19	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	45
20	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37
21	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	43
22	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	44
23	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	42
24	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
25	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	45
26	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	43
27	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
28	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	41
29	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	38
30	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	45
31	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	40
32	4	3	2	4	4	3	4	4	5	4	37
33	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
34	4	2	3	4	4	4	5	4	4	4	38
35	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	40
36	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	42
37	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
38	3	4	3	5	5	5	4	5	4	5	43

39	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
40	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
41	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	38
42	3	4	3	5	4	4	4	4	2	4	37
43	3	2	4	4	4	4	3	4	5	4	37
44	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	43
45	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	44
46	4	4	4	5	4	4	5	3	5	3	41
47	3	2	4	5	2	5	5	4	4	4	38
48	3	3	3	3	4	3	4	3	5	3	34
49	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	46
50	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	39
51	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	42
52	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	41
53	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
54	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	42
55	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	37
56	4	4	4	3	5	4	5	3	4	3	39
57	3	3	4	5	3	5	5	4	5	4	41
58	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	43
59	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	41
60	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	38
61	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	41
62	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	39
63	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
64	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	37
65	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
66	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
68	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	42
69	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
70	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	40
71	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	47
72	4	3	4	4	4	4	2	4	5	4	38
73	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
74	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	41
75	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	43
76	4	4	3	3	5	3	5	4	3	4	38
77	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	36
78	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	41

79	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
80	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
81	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	44
82	3	3	5	4	3	5	4	5	5	5	42
83	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	40
84	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	39
85	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	43
86	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
87	3	4	5	5	4	3	3	4	4	4	39
88	3	5	5	3	4	3	4	4	5	4	40
89	4	3	4	3	3	4	4	5	4	5	39
90	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	35
91	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	4	4	4	34
92	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	4	4	4	36
93	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	4	4	4	38
94	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	4	5	4	44
95	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	5	4	5	40
96	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	5	4	4	38



1	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4
2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
5	5	4	3	5	4	5	4	3	5	4
6	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5
7	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5
10	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
13	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4
14	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
15	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5
16	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4
17	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4
18	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4
19	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5
20	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4
21	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4
24	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5
25	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4
30	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
31	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4
32	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4
33	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
34	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5
35	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
36	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4
37	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5
38	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4



79	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4
80	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
81	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4
82	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
83	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4
84	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
85	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4
86	4	5	4	5	3	5	5	4	3	5
87	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4
88	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5
89	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
90	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5
91	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
92	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4
93	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5
94	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5
95	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4
96	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5

X3

JLM

4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	46
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	43
5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	47
4	5	4	3	5	4	5	4	3	5	42
5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	44
4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	46
5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	44
5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	44
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	43
5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	46
4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	45
4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	43
4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	44
4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	46
5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48
5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	43
5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48
4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	45
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	44
4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	46
4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	47
5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	45
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	44

5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48
4	2	4	5	4	5	4	4	5	4	41
4	2	3	4	3	4	2	4	4	3	33
4	5	5	3	4	2	5	4	3	4	39
5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	42
5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	46
3	5	5	5	3	5	3	3	5	3	40
4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	44
3	5	4	5	4	3	5	3	5	4	41
5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	47
4	3	5	5	4	4	3	4	5	4	41
4	5	4	5	4	4	2	5	4	4	41
3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	32
5	3	4	2	5	4	5	4	5	4	41
3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	43
5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	46
5	5	3	5	3	3	5	3	3	3	38
5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	44
4	5	4	3	5	3	5	3	5	3	40
4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	46
5	5	4	4	3	4	3	5	3	4	40
5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	45
4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	36
5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
3	3	4	3	4	4	3	2	2	4	32
3	5	3	4	4	3	3	4	5	3	37
2	3	4	3	3	5	5	5	4	4	38
5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	45
4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	33
5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	44
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	44
4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	31
3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	35
2	2	4	3	3	4	3	3	4	2	30
4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	34
4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	45
3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	35

2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	29
4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	35
2	2	4	3	4	3	2	2	3	3	28
4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	44
4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	35
3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	35
2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	30
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	36
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	31
4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	43
4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	41
4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	44
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	43
4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	43

x4

JLM

4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	40
5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	47
5	4	3	5	4	5	4	3	2	3	38
4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	44
5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	45
4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	40
4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	43
4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	42
5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	47
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	42
5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	41
4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	44
5	4	5	5	4	5	4	5	3	3	43
4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	45
4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	41
5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	44
4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	47
5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	47
5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	47
4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	43
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	43
5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	41
4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	40
4	5	5	5	4	4	5	5	4	2	43
5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47
5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	45
5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	44
4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	42

5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47
2	4	5	4	4	2	4	5	4	4	38
2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	32
5	5	3	4	4	5	5	3	3	2	39
4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	40
5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	45
5	5	5	3	3	5	5	5	4	4	44
4	5	4	5	4	4	5	4	3	2	40
5	4	5	4	3	5	4	5	3	3	41
4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	45
3	5	5	4	4	3	5	5	4	4	42
4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	45
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
4	4	5	5	5	3	4	2	4	4	40
5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	43
4	3	5	4	5	3	5	5	4	4	42
5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	43
5	5	4	5	5	4	5	4	3	3	43
4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	39
5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	47
4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	43
4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	42
4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	40
4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	41
4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	44
5	4	4	5	3	3	4	3	4	4	39
4	4	5	4	3	5	3	4	3	4	39
4	5	4	5	2	3	4	3	4	4	38
4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	44
5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	40
4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	45
5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	46
5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	45
4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	41
5	5	4	5	3	2	4	4	4	5	41
4	5	5	4	2	2	4	3	4	5	38
5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	43
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	44
4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	36



4	5	4	4	2	3	3	4	4	4	37
5	5	4	5	4	3	4	4	4	3	41
4	5	4	5	2	2	4	3	4	4	37
4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	40
4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	43
5	5	5	5	3	3	3	4	3	4	40
5	5	5	4	2	2	4	4	4	4	39
4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	39
4	5	4	4	4	3	4	4	3	5	40
5	5	5	4	3	3	3	4	4	3	39
4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	41
4	4	4	5	4	5	5	4	<b>4</b>	<b>2</b>	41
5	3	4	3	4	4	4	5	<b>2</b>	<b>5</b>	39
4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	40
5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	44
5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	43

x5

JLM

4	3	5	3	4	5	5	4	4	4	41
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37
3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	42
3	3	4	3	5	4	4	5	4	4	39
4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	40
3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	39
4	2	4	4	5	4	5	5	4	4	41
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	44
4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	41
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	45
5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	43
3	5	4	3	4	4	4	5	4	4	40
3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	39
4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	37
5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	46
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	44
3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	43
4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	42
5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	47
5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	42
5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	45
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	42
3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	39
4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	42
2	4	4	3	4	4	4	4	4	5	38
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	42
4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	42
4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	41
4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	43
3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	44

4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	44
4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	39
3	5	4	4	4	3	4	3	4	2	36
4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	41
4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	41
4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	43
4	5	4	4	5	3	3	5	3	5	41
4	5	2	5	5	5	4	5	4	4	43
3	3	4	3	4	4	3	4	3	5	36
4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	46
4	4	3	4	5	4	5	5	4	3	41
3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	43
4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	40
4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	43
3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	40
3	3	4	4	5	5	4	4	5	3	40
4	3	5	4	5	3	4	5	5	5	43
4	5	3	5	5	4	4	1	5	4	40
4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	41
4	4	4	4	5	5	2	4	4	5	41
4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	42
4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	45
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	43
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	37
4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	39
4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	42
5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	45
4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	43
4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	39
5	4	4	3	4	4	4	4	3	2	37
5	4	4	4	4	2	4	4	2	2	35
3	3	5	3	5	4	4	5	4	4	40
4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	37
3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	36

4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	36
4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37
5	5	4	3	4	3	5	5	2	2	38
5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	44
4	3	4	5	4	2	5	5	4	4	40
4	4	4	5	3	3	5	4	3	3	38
4	4	4	5	4	4	5	4	2	2	38
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	40
5	3	4	3	4	4	5	4	4	3	39
4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	37
3	3	3	4	3	5	4	4	4	4	37
<b>4</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	4	4	4	4	4	36
<b>2</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	5	4	4	5	5	40
3	4	3	4	2	2	3	4	5	5	35
4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	44
5	4	5	3	3	4	4	4	5	4	41
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45

Y										JLM
5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	47
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	42
5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	44
4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	46
5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	45
5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	46
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	46
4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	43
4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	46
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	42
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	44
4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	45
4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	43
5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	44
4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	44
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	46
4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	46
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	47
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	42
5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	44
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	41
4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	44
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	44
4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	46
4	4	5	4	5	3	5	5	4	3	42
5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	44

5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	44
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
5	4	5	4	5	4	4	2	5	4	42
4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	32
4	5	3	4	2	5	4	5	4	5	41
5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	43
3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	44
3	5	5	3	5	3	3	5	3	3	38
4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	44
3	4	5	4	3	5	3	5	3	5	40
5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	46
5	5	5	4	4	3	4	3	5	3	41
4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	44
4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	44
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	43
4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37
4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	38
4	1	4	4	5	4	4	5	4	5	40
4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	44
2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	35
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	43
4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	43
4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	43
5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	40
4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	36
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	37
3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	41
4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	44
3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	43
5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	46
4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	38
4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	39
4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37

4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	45
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	41
5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	47
5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	47
5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	39
5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	43
5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	44
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	45
5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	46
4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	43
4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	43
5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	46
4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	40
4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	40